

**PENGARUH GIRO WADIAH, DEPOSITO MUDHARABAH
DAN PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH TERHADAP
LABA BERSIH PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE
2013-2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:
YUNATA ANGGER LESTIYOWATI
NIM. 083143104

Dosen Pembimbing

Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.
NIP. 19740420 199803 2 001

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2018**

**PENGARUH GIRO *WADIAH*, DEPOSITO *MUDHARABAH* DAN
PENDAPATAN MARGIN *MURABAHAH* TERHADAP LABA BERSIH
PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2013-2017**

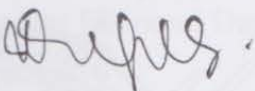
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

YUNATA ANGGER LESTIYOWATI
NIM. 083143104

Disetujui Pembimbing


Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.
NIP. 19740420 199803 2 001

**PENGARUH GIRO WADIAH, DEPOSITO MUDHARABAH DAN
PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH TERHADAP LABA BERSIH
PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Desember 2018

Tim Penguji

Ketua



Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
NIP. 19690523 199803 2 001


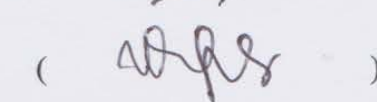
Sekretaris



Siti Masrohudin, S.E., M.M.
NIP. 19780612 200912 2 001

Anggota

1. Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos, M.Si
2. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Moch. Chotib, S. Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٤﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: 1995), 122.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Soponyono dan Ibu Siti Aminatun, Adikku Yolani Rosi Reksadana serta seluruh keluarga besar saya yang selalu menemani dengan penuh keikhlasan tanpa batas serta memberikan bimbingan dan pendidikan bersama doa dan motivasi dengan penuh kesabaran.
2. Segenap Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmunya semoga memberi kemanfaatan dan barokah dalam kehidupan.
3. Para sahabat saya khususnya Riska Miftahul Jannah dan Citra Permatasari yang senantiasa memotivasi dan memberikan dukungan untuk saya, tak lupa juga adik sekaligus sahabat saya Azizah Desy Safwanah yang selalu memberi dukungan dan doa, terima kasih telah menemani saya dalam proses penulisan skripsi ini dengan penuh keceriaan.
4. Teman-teman seperjuangan J2 angkatan 2014 Perbankan Syariah yang selalu memberi semangat semoga dapat terus belajar dan berjuang. Terima kasih untuk semuanya.
5. Almamater IAIN Jember yang kubanggakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, penuli ucapkan atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “Pengaruh Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* Dan Pendapatan Margin *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017” dapat terselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW pemimpin teladan bagi umat Islam, yang senantiasa dimanfaatkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor IAIN Jember
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember
4. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember
5. Bapak Ahmadiono, M.E.I selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam pembelajaran akademik

6. Ibu Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
7. Segenap penguji skripsi Ibu Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M (Ketua Sidang), Ibu Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos, M.Si (Penguji Utama), Ibu Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. (Penguji Pendamping/Pembimbing) dan Ibu Siti Masrohatin, S.E., M.M. (Sekertaris)
8. Bapak Toton Fanshurna, M.E.I. selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember
9. Segenap staf dan karyawan FEBI IAIN Jember

Akhirnya, segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam pembahasan dan penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengembangan khasanah segar keilmuan kita semua.

Jember, 05 November 2018

Penulis

Yunata Angger Lestiyowati

ABSTRAK

Yunata Angger Lestiyowati, Retna Anggitaningsih, SE, MM, 2018. *Pengaruh Giro Wadiah, Deposito Mudharabah Dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017.*

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan berdasarkan prinsip Islam. Pertumbuhan bank syariah dapat dilihat dari pertumbuhan kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito dan tabungan dengan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan dengan berbagai jenis akad, namun yang paling banyak dilakukan oleh nasabah adalah pembiayaan dengan akad *murabahah*. Dari kegiatan operasional bank tersebut diharapkan bank syariah mendapatkan keuntungan atau laba.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah pengaruh Giro *Wadiah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017?, 2) Apakah pengaruh Deposito *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017?, 3) Apakah pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017?, 4) Apakah pengaruh secara simultan Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017?

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017 baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yaitu mengetahui pengaruh dengan menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel terikat. Dalam analisis regresi berganda ada tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu: Koefisien determinasi (R^2), Uji t dan Uji f. Namun sebelum melakukan analisis regresi, data harus memenuhi Uji Asumsi Klasik terlebih dahulu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Giro *Wadiah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih sedangkan Deposito *Mudharabah* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih. Kemampuan prediksi dari tiga variabel independen tersebut terhadap Laba Bersih sebesar 75% sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah*, Pendapatan Margin *Murabahah*, Laba Bersih.

ABSTRACT

Yunata Angger Lestiyowati, Retna Anggitaningsih, S.E., M.M, 2018. The Effect of Wadiah Demand Deposits, Mudharabah Deposits and Murabahah Margin Income on Net Profit at Bank Syariah Mandiri for the 2013-2017 Period.

Islamic banks are banks that carry out their business activities based on Islamic principles. The growth of Islamic banks can be seen from the growth in the ability of banks to raise funds from the public in the form of demand deposits, deposits and saving with wadiah and mudharabah contract. Then redistributed in the form of financing with various types of contract, but the most done by customers is financing with murabahah contract. From the bank's operational activities it is expected that Islamic bank will benefit or profit.

The formulation of the problem in this essay is: 1) What is the effect of Wadiah Demand Deposits on Net Profit at Bank Syariah Mandiri for the 2013-2017 period? 2) What is the effect of Mudharabah Deposits on Net Profit at Bank Syariah Mandiri for the 2013-2017 period? 3) What is the effect of Murabahah Margin Income on Net Profit at Bank Syariah Mandiri for the 2013-2017 period? What is the simultaneous effect of Wadiah Demand Deposits, Mudharabah Deposits and Murabahah Margin Income on net profit at Bank Syariaiah Mandiri for the 2013-2017 period?

This purpose of the study whas to determine the effect of Wadiah Demand Deposits, Mudharabah Deposits and Murabahah Margin Income on Net Profit in Bank Syaraiah Mandiri for the period 2013-2017 both partially and simoultaneously.

This study use a quantitative approach method with the type of descriptive research. The analysis technique used in this study is multiple linear regression, which is to know the effect by using three independent variables and one dependent. In multiple regression analysis three are three things that need be considered, namely: coefficient of determination (R^2), t test and f test. But before conducting a regression analysis the data must the classical assumption the firsr.

The results of the study indicate that partially Wadiah Demand Deposits and Murabahah Margin Income has a significant possitive on net profit, while Mudharabah Deposits have a significant negative effect on Net Profit. Simultaneously Wadiah Demand Deposits, Mudharabah Deposits and Murabahah Margin Income have a significant on Net Profit. The predictive ability of the three independent variables on net profit is 75% while the remaining 25% is influenced by other factors outside the reseach model.

Keyword: Wadiah Demand Deposits, Mudharabah Deposits, Murabahah Margin Incom, Net Profit.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
1. Variabel Penelitian.....	9
2. Indikator Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis Penelitian.....	13
I. Metode Penelitian.....	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	14

2.	Sumber Data	14
3.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	15
4.	Analisis Data.....	16
	a) Analisis Statistik Deskriptif.....	16
	b) Uji Asumsi Klasik.....	16
	c) Analisis Regresi Linier Berganda.....	19
	d) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	20
	e) Uji Hipotesis	20
J.	Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II	KAJIAN KEPUSTAKAAN	25
A.	Penelitian Terdahulu	25
B.	Kajian Teori	37
	1. Bank Umum Syariah.....	37
	2. Giro <i>Wadiah</i>	40
	3. Deposito <i>Mudharabah</i>	47
	4. Konsep Margin	54
	5. <i>Murabahah</i>	56
	6. Laba	59
BAB III	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	64
A.	Gambaran Obyek Penelitian	64
	1. Sejarah Bank Syariah Mandiri.....	64
	2. Visi Dan Misi.....	66
	3. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri	67
B.	Penyajian Data	73
C.	Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	74
	1. Analisis Statistik Deskriptif.....	75
	2. Uji Asumsi Klasik.....	76
	a. Uji Normalitas.....	76
	b. Uji Multikolinieritas.....	77
	c. Uji Heteroskedastisitas	78
	d. Uji Autokorelasi.....	79

3. Uji Regresi Linier Berganda	81
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	83
5. Uji Hipotesis	83
D. Pembahasan.....	87
1. Analisis intepretasi secara parsial	87
2. Analisis intepretasi secara simultan.....	89
BAB VI PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Struktur Organisasi	
4. Surat Izin Penelitian dari IAIN Jember	
5. Jurnal Penelitian	
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
7. Laporan Keuangan	
8. Output SPSS	
9. Dokumentasi	
10. Biodata Penulis	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Durbin – Watson.....	18
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1	Data Giro <i>Wadiah</i> Tahun 2013-2017	73
	Data Deposito <i>Mudharabah</i> Tahun 2013-2017.....	73
	Data Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> Tahun 2013-2017	73
	Data Laba Bersih Tahun 2013-2017	73
Tabel 3.2	Uji Statistik Deskriptif	75
Tabel 3.3	Uji Multikolinieritas.....	78
Tabel 3.4	Tabel Durbin – Watson.....	80
Tabel 3.5	Uji Autokorelasi.....	81
Tabel 3.6	Persamaan Regresi Linier Berganda.....	82
Tabel 3.7	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	83
Tabel 3.8	Uji T Laba Bersih.....	84
Tabel 3.9	Uji F Laba Bersih	86

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Uji Normalitas Data 77
Gambar 3.2 Uji Heteroskedastisitas Data 79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Pasal I tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.² Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan bank sangat penting, selain sarana sebagai tempat menyimpan atau meminjam uang, bank juga membantu kegiatan transaksi masyarakat.

Di Indonesia ada dua jenis bank ditinjau dari prinsipnya yaitu bank konvensional dan bank syariah. Perbedaan dari keduanya terletak pada kegiatan operasionalnya, bank konvensional menjalankan aktivitasnya dengan menggunakan bunga sebagai pendapatan dalam memperoleh keuntungan. Sedangkan bank syariah menjalankan aktivitas operasionalnya dengan berpedoman pada syariat Islam. Karena Majelis Ulama Indonesia menetapkan bahwa bunga termasuk riba, maka bank syariah hadir dengan produk-produk yang tidak mengandung riba. Hal ini merupakan alternatif bagi para nasabah muslim yang ingin menghindari diri dari riba.³

Pada sistem operasi bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan

² Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 24.

³ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 3.

keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha), dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan.⁴ Hal ini menunjukkan perkembangan bank syariah dengan produk-produk yang ditawarkan. Mulai dari produk penghimpunan dana, pembiayaan dan jasa perbankan. Produk tersebut berguna untuk kelancaran operasional bank syariah dalam menjalankan usahanya dalam memperoleh laba.

Sesuai dengan Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 Pasal 19, kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi:⁵

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan atau bentuk lainnya dengan prinsip *wadiah*.
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan atau bentuk lainnya dengan prinsip *mudharabah*.
- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, *musyarakah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, *istishna'* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Produk-produk bank syariah yang termasuk produk penghimpunan dana (*funding*), yakni tabungan, giro dan deposito. Tabungan *wadiah* adalah simpanan atau titipan dari pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian. Tabungan *mudharabah* adalah produk

⁴ Ibid., 28.

⁵ Endang Tri Wahyuni, "Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah* Dan Tabungan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", (Skripsi: Politeknik Negeri Medan, Medan 2017), 2.

penghimpunan dana oleh bank yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Giro *wadiah* yakni simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank.⁶ Sedangkan deposito *mudharabah* adalah dana investasi yang ditempatkan nasabah tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dilakukan dalam waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor.

Giro *wadiah* merupakan salah satu produk penghimpunan dana masyarakat yang ditawarkan oleh bank syariah berdasarkan prinsip titipan. Penarikan giro *wadiah* dapat dilakukan setiap saat selama saldo dalam rekening giro tersebut tersedia. Sarana penarikan giro *wadiah* yang terdapat di bank syariah menggunakan cek dan bilyet giro. Cek digunakan untuk penarikan dana secara tunai dan bilyet giro digunakan untuk sarana penarikan nontunai atau pemindahbukuan.⁷

Selain giro *wadiah*, ada juga produk deposito dengan menggunakan akad *mudharabah*. Deposito *mudharabah* adalah dana investasi yang ditempatkan nasabah tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dilakukan dalam waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Produk penghimpunan dana ini dapat menjadi alternatif investasi yang minim risiko, karena selain uang kembali secara utuh nasabah pemilik rekening deposito juga mendapatkan

⁶ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), 94.

⁷ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 72.

bagi hasil.⁸ Sehingga kemungkinan banyak masyarakat yang menggunakan produk deposito *mudharabah* ini. Terutama orang yang memiliki uang namun tidak cakap untuk mengelolanya. Semakin banyak masyarakat yang menyimpan dananya di bank syariah, terutama dalam bentuk deposito *mudharabah* memungkinkan peningkatan keuntungan yang diperoleh bank syariah.

Di samping produk penghimpunan dana bank syariah juga memiliki produk pembiayaan dengan berbagai macam akad, baik akad bagi hasil maupun akad jual beli. Pembiayaan yang menggunakan akad bagi hasil yakni pembiayaan *mudharabah*, dan *musyarakah*, sedangkan pembiayaan dengan akad jual beli yaitu pembiayaan *murabahah*, *salam*, dan *istishna'*. Dari pembiayaan inilah bank syariah dapat memperoleh keuntungan dari bagi hasil serta margin yang diterimanya.

Produk pembiayaan yang paling diminati oleh masyarakat adalah pembiayaan dengan akad *murabahah*. Berdasarkan data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan yang menyatakan bahwa pembiayaan perbankan syariah berdasarkan jenis akad, *murabahah* menduduki peringkat teratas, yakni 53,89% dari keseluruhan pembiayaan di perbankan syariah di Indonesia.⁹ Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah atas transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, di mana penjual dalam hal ini bank menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada

⁸ Ibid., 91

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia* Per 30 September 2017.

pembeli. Dari pembiayaan tersebut bank syariah dapat mengambil keuntungan dalam bentuk margin. Semakin tinggi pembiayaan maka semakin tinggi pula margin yang diperoleh. Dengan demikian tingkat laba yang diperoleh bank semakin meningkat.

Salah satu bank syariah yang didirikan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri mengalami perkembangan yang cepat sehingga diikuti dengan pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.¹⁰ Bank Syariah Mandiri menempati posisi bank syariah dengan jumlah aset terbesar yakni sebesar Rp 87 triliun pada akhir 2017. Nilai ini meningkat 11,54% (*year on year*) dari Rp 78 triliun tahun 2016. PT Bank Syariah Mandiri mencatatkan perolehan laba bersih sampai akhir 2017 mencapai Rp 365 miliar. Nilai tersebut meningkat 12,22% (*year on year*) dari 325 miliar tahun 2016.¹¹ Jika dibandingkan dengan BNI Syariah dan BCA Syariah aset dari Bank Syariah Mandiri jauh lebih tinggi, di mana besarnya aset yang dimiliki BNI Syariah dan BCA Syariah masing-masing sebesar Rp 34 triliun¹² dan Rp 9 triliun.¹³

Ketatnya kondisi ekonomi selama 2017 turut meningkatkan persaingan dalam penghimpunan dan penyaluran dana. Namun demikian, sampai akhir Triwulan IV Dana pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun Bank Syariah Mandiri berhasil tumbuh sebesar 11,37% (*year on year*) atau meningkat sebesar Rp 7,95 triliun dari Rp 69,95 triliun per Desember 2016 menjadi Rp 77,90 triliun

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*. 31.

¹¹ <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/03/08/160700926/bank-syariah-mandiri-raup-laba-bersih-rp-365-miliar> di akses pada hari Selasa, 16 Oktober 2018.

¹² <https://www.bnisyariah.co.id> di akses pada hari Rabu, 13 Desember 2018.

¹³ <https://www.bcasyariah.co.id> diakses pada hari Rabu, 13 Desember 2018.

per Desember 2017. Dari total dana tersebut sebesar 51,80% atau Rp 40,36 triliun merupakan dana murah. Pertumbuhan dana murah tersebut ditopang oleh tabungan yang naik 13,13% menjadi Rp 31,39 triliun per Desember 2017 dari semula Rp 27,75 triliun per Desember 2016. Giro naik sebesar 29,31% menjadi Rp 8,96 triliun per Desember 2017 dari semula Rp 6,93 triliun per Desember 2016. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap Bank Syariah Mandiri semakin meningkat.¹⁴ Jika dibandingkan dengan BNI Syariah dan BCA Syariah jumlah giro Bank Syariah Mandiri jauh lebih tinggi, di mana besarnya giro yang dimiliki BNI Syariah dan BCA Syariah masing-masing sebesar Rp 2,77 triliun dan Rp 6,69 miliar.

Di samping itu, pembiayaan sampai dengan Kuartal IV 2017 Bank Syariah Mandiri berhasil menyalurkan sebesar Rp 60,69 triliun atau tumbuh sebesar 9,20% dibanding Rp 55,58 triliun pada Desember 2016. Pertumbuhan pembiayaan tersebut juga diikuti dengan perbaikan kualitas pembiayaan yang tercermin dari penurunan NPF Net turun dari 3,13% menjadi 2,71%.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “PENGARUH GIRO WADIAH, DEPOSITO MUDHARABAH DAN PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2013-2017”

¹⁴ <https://www.syariahamandiri.co.id> diakses pada hari Selasa, 16 Oktober 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian di atas pokok permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh Giro *Wadiah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017?
2. Apakah pengaruh Deposito *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017?
3. Apakah pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017?
4. Apakah pengaruh secara simultan Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dengan melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan rumusan masalah yang telah tercantum dalam rumusan masalah.¹⁵

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh Giro *Wadiah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh dan mendeskripsikan Deposito *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN JEMBER Press, 2014), 37.

3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh secara simultan Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan.¹⁶ Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan deskripsi dengan kesesuaian teori, metode, dan praktek dalam lapangan secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

2. Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai suatu pembelajaran untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui pengaruh giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan pendapatan margin *murabahah* terhadap laba bersih.
- b. Bagi Almamater IAIN Jember dan Mahasiswa Perbankan Syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 283.

- c. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk memahami giro dengan akad *wadiah*, deposito dengan akad *mudharabah*, dan pembiayaan dengan akad *murabahah*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi perhatian penelitian.¹⁷ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu: variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel Independen (Bebas)

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Giro *Wadiah* (X1), Deposito *Mudharabah* (X2) dan Pendapatan Margin *Murabahah* (X3).

b. Variabel Dependen (Terikat)

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Bersih (Y).

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian, kemudian dilanjutkan dengan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator dalam penelitian ini adalah:

a. Giro *Wadiah* (X1)

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo, 2006), 118.

- 1) Pengertian giro *wadiah*
 - 2) Akad
 - 3) Jumlah dana
- b. Deposito *Mudharabah* (X2)
- 1) Pengertian deposito *mudharabah*
 - 2) Akad
 - 3) Jangka waktu
 - 4) Jumlah dana
- c. Pendapatan Margin *Murabahah*
- 1) Konsep margin
 - 2) *Murabahah*
 - 3) Jumlah dana
- d. Laba Bersih (Y)
- 1) Jumlah laba bersih

F. Definisi Operasional

Adapun kata yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Giro *Wadiah*

Giro *wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang dapat diambil setiap saat jika pemiliknya menghendaki.¹⁸

¹⁸ Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 291.

2. Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* merupakan investasi melalui simpanan pihak ketiga (perseorangan atau badan hukum) yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo, dengan mendapatkan imbalan bagi hasil.¹⁹

3. Pendapatan Margin *Murabahah*

a. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil prestasi suatu perusahaan yang memperoleh imbalan yang pada umumnya disebut penjualan.

b. Margin *Murabahah*

Margin *murabahah* adalah selisih dari harga jual dikurangi dengan harga beli.²⁰

c. Pendapatan margin *murabahah* adalah pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan *murabahah* yang nilainya adalah selisih dari harga jual dikurangi harga beli.

4. Laba Bersih

Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam periode tertentu, termasuk pajak.²¹

Penjelasan judul diperlukan untuk memberikan batasan-batasan yang jelas dan pasti, dengan meletakkan masing-masing kata sesuai dengan maknanya. Kemudian, dapat ditarik satu pengertian sesuai yang penulis

¹⁹ Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), 20.

²⁰ Fidyah, "Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia" STIE Semarang. Vol 9 No. 1, Edisi Februari 2017, 21.

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 303.

maksudkan. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan diangkat. Adapun skripsi ini berjudul:

“PENGARUH GIRO *WADIAH*, DEPOSITO *MUDHARABAH* DAN PENDAPATAN MARGIN *MURABAHAH* TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2013-2017”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diperjelas lagi bahwa yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan pendapatan margin *murabahah* terhadap laba bersih serta mengukur seberapa besar pengaruh giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan pendapatan margin *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut anggapan dasar, yaitu semua titik tolak yang kebenaran diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.²² Asumsi penelitian ini menyatakan bahwa yang mempengaruhi laba bersih adalah giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan pendapatan margin *murabahah*.

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 39.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut. Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

Ha₁ : Terdapat pengaruh giro *wadiah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

Ha₂ : Terdapat pengaruh deposito *mudharabah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

Ha₃ : Terdapat pengaruh pendapatan margin *murabahah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

Ha₄ : Terdapat pengaruh giro *wadiah*, deposito *mudharabah*, dan pendapatan margin *murabahah* secara simultan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh giro *wadiah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh deposito *mudharabah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh pendapatan margin *murabahah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh giro *wadiah*, deposito *mudharabah*, dan pendapatan margin *murabahah* secara simultan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Yang dimaksud dengan “pendekatan” di sini adalah metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya eksperimen atau non-eksperimen. Tetapi di samping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang di ambil, di pandang dari segi tujuan misalnya eksploratif, deskriptif atau historis. Masih ada lagi pandangan dari subjek penelitiannya, misalnya populasi atau kasus.²³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena diambil dari data berbentuk angka dan diolah dengan menggunakan penghitungan statistik.²⁴ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Di mana peneliti menyajikan data berupa angka-angka, kemudian peneliti menjelaskan data-data tersebut dengan analisis deskriptif.

2. Sumber Data

Sumber perolehan data tersebut berasal dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya.²⁵

Penelitian ini menggunakan data sekunder berdasarkan laporan keuangan triwulan periode Maret 2013 sampai dengan Desember 2017

²³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 64.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 5.

²⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), 123.

dengan jumlah data sebanyak 20. Laporan keuangan triwulan ini diperoleh dari website Bank Syariah Mandiri.

Pada penelitian ini data sekunder dapat diperoleh melalui:

- a. Kepustakaan (Buku-buku Literatur)
- b. Media Elektronik (Internet)
- c. Sumber lain yang dapat dipercaya

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di uji kebenarannya dan sesuai dengan masalah yang di teliti secara lengkap maka di gunakan teknik sebagai berikut:

- a. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁶

Dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh dari dokumentasi antara lain:

- 1) Sejarah berdirinya PT Bank Syariah Mandiri
- 2) Visi misi PT Bank Syariah Mandiri
- 3) Produk-Produk yang ditawarkan PT Bank Syariah Mandiri
- 4) Laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri

²⁶ Masyuri & M. Zainuddin, *Metode Penelitian Praktis Dan Aplikasi* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19.

4. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁷

b. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian, apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika ternyata data tidak berdistribusi normal, maka analisis nonparametrik dapat digunakan. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan.

Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.²⁸

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 147.

²⁸ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM Dan Perilaku Karyawan* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 77.

b) Uji Mutikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah model pada regresi yang telah diajukan ditemukan korelasi atau tidak antarvariabel independen.

Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF. Jika nilai VIF di bawah 10 maka model regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas. Jika sebaliknya maka model regresi terdapat gejala multikolinieritas. Serta dengan melihat nilai $\text{tolerance} < 0,10$ menunjukkan adanya multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* yaitu jika plotting titik menyebar secara acak dan terkumpul pada satu tempat maka terjadi problem heteroskedastisitas.²⁹

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi dari satu pengamatan ke

²⁹ Hengki Latan, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi IBM SPSS 20.0* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi..³⁰

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW). Pengambilan keputusan terkait:

- (a) $D_u < d_l < 4-d_l$, maka H_a diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- (b) $D_w < d_l$ atau $d_w > 4-d_l$, maka H_a ditolak, artinya terjadi autokorelasi,
- (c) $d_l < d_w$ atau $4-d_u < d_w < 4-d_l$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Uji Durbin – Watson

Ada Autokorelasi Positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Ada autokorelasi negatif
0	d_l	d_u	$4-d_u$	$4-d_l$
				4

Apabila nilai DW berada diantara $D_u < d_w < 4-d_u$, maka model tidak terdapat autokorelasi. sebaliknya jika DW tidak

³⁰ Ibid., 73.

berada diantara $Du < dw < 4-du$, maka model tersebut terdapat korelasi atau juga tidak dapat diputuskan.³¹

c. Analisis Regresi Berganda

Dalam regresi ganda terdapat satu variabel independen dan dua atau lebih variabel dependen. Walaupun secara teoritis bisa digunakan banyak variabel independen tidak dianggap efektif. Dalam praktik bisnis, regresi berganda sering banyak digunakan, selain karena banyaknya variabel dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga banyak kasus regresi berganda lebih relevan digunakan.³²

Adapun variabel independen dari penelitian yaitu giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan pendapatan margin *murabahah*, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba bersih.

Rumus dari regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Laba Bersih

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien determinasi

X_1 : Giro *Wadiah*

X_2 : Deposito *Mudharabah*

X_3 : Pendapatan Margin *Murabahah*

³¹ Siggih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariate* (Jakarta: Gramedia, 2003), 41.

³² *Ibid.*, 59.

Untuk mengetahui dan menentukan pengaruh koefisien variabel independen terhadap variabel dependen digunakan alat bantu aplikasi yaitu SPSS 17.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bahwa R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Koefisien determinasi digunakan (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.³³

e. Uji Hipotesis

a) Analisis Uji t (Parsial)³⁴

Uji secara parsial atau uji t untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 83.

³⁴ Siti Haryati, Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Dan Biaya Operasional Terhadap Tingkat Laba Pada PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Periode 2007-2016", (Skripsi: IAIN Jember, Jember 2017), 19.

(parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini dapat dilihat pada output SPSS pada tabel *Coefficient*.

(a) Menentukan Hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara X_1 dan Y .

$H_0 : b_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara X_1 dan Y .

(b) Taraf Keyakinan

Tabel keyakinan didapat dari tabel distribusi tabel t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

(c) Nilai t hitung

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan: \bar{X} = Rata-rata nilai dari hasil pengumpulan data

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Standar deviasi

n = Jumlah sampel penelitian

(d) Keputusan

Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel di mana:

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$

(e) Kesimpulan

1) Jika jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh antara jumlah giro *wadiah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri.

2) Jika jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka ada pengaruh antara jumlah giro *wadiah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri.

b) Analisis Uji F (Simultan)³⁵

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel dependennya.

(a) Menentukan Hipotesis

$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan giro *wadiah*, deposito *mudarabah* dan pendapatan margin *murabahah* terhadap laba bersih pada bank Syariah Mandiri.

$H_a = b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan giro *wadiah*, deposito *mudarabah* dan pendapatan margin *murabahah* terhadap laba bersih pada bank Syariah Mandiri.

³⁵ Ibid., 17.

(b) Taraf Keyakinan

Taraf keyakinan didapat dari tabel F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

(c) Nilai F Hitung

$$F = \frac{R^2(n-k-1)}{K(1-R^2)}$$

Keterangan: R = Koefisien Regresi

n = Banyaknya sampel

k = Jumlah variabel independen

(d) Keputusan

Jika F hitung > F tabel atau F statistik < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, sebaliknya

Jika F hitung < F tabel atau F statistik > 0,05 maka H_a ditolak dan H₀ diterima.

(e) Kesimpulan

1) Apabila F hitung > F tabel atau F statistik < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan pendapatan margin *murabahah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri.

2) Apabila F hitung < F tabel atau F statistik > 0,05 maka H_a ditolak dan H₀ diterima, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan giro *wadiah*, deposito *mudharabah*

dan pendapatan margin *murabahah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan skripsi yang mulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Adapun sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, menjelaskan tentang penelitian terdahulu, pada kajian terdahulu ini di ambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan menjelaskan teori tentang Bank Umum Syariah, Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah*, Margin *Murabahah* dan Laba.

BAB III Penyajian Data dan Analisis, menjelaskan tentang gambaran objek yang akan diteliti, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB IV Penutup, menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang kepada pihak-pihak objek yang diteliti.

Bagian akhir : daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. PENELITIAN TERDAHULU

1. Penelitian Komariatul Hasanah³⁶ (2016) tentang Pengaruh Perubahan Jumlah Deposito Mudharabah Terhadap Jumlah Bagi Hasil Yang Diberikan PT Bank BRI Syariah KC Jember (Periode 2014-2014). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perubahan jumlah deposito *mudharabah* terhadap jumlah bagi hasil yang diberikan PT Bank BRI Syariah KC Jember. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara perubahan jumlah deposito mudharabah terhadap jumlah bagi hasil yang diberikan PT Bank BRI Syariah KC Jember (Periode 2014-2014) dengan persentase hanya sebesar 34,5%. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini adalah metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif, dan keduanya menggunakan variabel independen yang sama yaitu deposito *mudharabah*. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel teknik analisis yang digunakan. Perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan dua variabel saja dan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan empat variabel dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda.

³⁶ Komariatul Hasanah, "Pengaruh Perubahan Jumlah Deposito Mudharabah Terhadap Jumlah Bagi Hasil Yang Diberikan PT Bank BRI Syariah KC Jember (Periode 2014-2014)", (Skripsi: IAIN Jember, Jember 2016).

2. Penelitian Abdus Sholeh³⁷ (2016) tentang Pengaruh Peningkatan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba Bersih PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Periode 2008-2015. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh peningkatan jumlah kredit terhadap laba bersih PT BTPN. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara peningkatan penyaluran kredit terhadap laba bersih PT BTPN dengan persentase sebesar 43,2%. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini adalah metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif, dan keduanya menggunakan variabel dependen yang sama yaitu laba bersih. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel teknik analisis yang digunakan. Perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan dua variabel saja dan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan empat variabel dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda.
3. Penelitian Yesi Puspita Dewi³⁸ (2016) tentang Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito *Mudharabah* Bank Syariah Mandiri (Periode 2012-2014). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap jumlah dana deposito *mudharabah* Bank Syariah Mandiri. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah baik secara parsial maupun simultan bagi hasil deposito tidak berpengaruh terhadap

³⁷ Abdus Sholeh, "Pengaruh Peningkatan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba Bersih PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Periode 2008-2015", (Skripsi: IAIN Jember, Jember 2016).

³⁸ Yesi Puspita Dewi, "Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito *Mudharabah* Bank Syariah Mandiri (Periode 2012-2014)". (Skripsi: IAIN Jember, Jember 2016).

jumlah dana deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2012-2014. Persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif, dan keduanya menggunakan salah satu variabel yang sama yaitu deposito *mudharabah*. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel teknik analisis yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan dua variabel saja dan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan empat variabel dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda.

4. Penelitian Ulul Albab³⁹ (2016) tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dalam Bentuk Deposito Dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Keuntungan Bersih Perbankan Syariah Indonesia Periode Januari 2012 - Juni 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan dana pihak ketiga dalam bentuk deposito dan pembiayaan *murabahah* terhadap keuntungan bersih Perbankan Syariah Indonesia. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini baik secara parsial maupun simultan dana pihak ketiga dalam bentuk deposito dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap keuntungan bersih Perbankan Syariah Indonesia. Persentase pengaruh simultan antar kedua variabel terhadap keuntungan bersih adalah sebesar 23,1%. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini terletak pada metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-

³⁹ Ulul Albab, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dalam Bentuk Deposito *Dan Pembiayaan Murabahah* Terhadap Keuntungan Bersih Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS) Periode Januari 2012-Juni 2015", (Skripsi: IAIN Jember, Jember 2016).

sama penelitian kuantitatif, dan keduanya menggunakan salah satu variabel yang sama yaitu deposito *mudharabah*. Teknik analisis yang digunakan sama-sama menggunakan teknik regresi berganda. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan tiga variabel sedangkan peneliti saat ini menggunakan empat variabel.

5. Penelitian Andi Sarifudin⁴⁰ (2017) tentang Pengaruh Tabungan *Wadiah* Dan Giro *Wadiah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tabungan wadiah dan dan giro *wadiah* terhadap laba bersih Bank BRI Syariah. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh signifikan antara tabungan *wadiah* dan giro *wadiah* terhadap laba bersih Pada Bank BRI Syariah dengan persentase hanya 4,80%. Persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif. Salah satu variabel independen keduanya sama-sama menggunakan giro *wadiah*. Dan variabel dependen antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini sama-sama menggunakan laba bersih. Perbedaannya terletak pada variabel independen, peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, sedangkan peneliti saat ini menggunakan teknik analisis linier berganda.

⁴⁰ Andi Sarifudin, "Pengaruh Tabungan *Wadiah* Dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015", (Skripsi: UIN Lampung, Lampung 2017).

6. Penelitian Siti Haryati⁴¹ (2017) tentang Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Dan Biaya Operasional Terhadap Tingkat Laba Pada PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Periode 2007-2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan jumlah kredit yang disalurkan dan biaya operasional terhadap tingkat laba PT Bank Tabungan Negara Indonesia. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah secara parsial kredit yang disalurkan berpengaruh tidak signifikan dan biaya operasional berpengaruh signifikan. Sedangkan secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan dengan persentase sebesar 42,7%. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yakni sama-sama penelitian kuantitatif. Variabel dependen peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan variabel laba bersih. Teknik analisis yang digunakan sama-sama menggunakan teknik regresi berganda. Perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan tiga variabel sedangkan peneliti saat ini menggunakan empat variabel..
7. Penelitian Riska Saputri⁴² (2017) tentang Pengaruh Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih PT Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan pendapatan

⁴¹ Siti Haryati, "Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Dan Biaya Operasional Terhadap Tingkat Laba Pada PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Periode 2007-2016", (Skripsi: IAIN Jember, Jember 2017).

⁴² Riska Saputri, "Pengaruh Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih PT Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2016", (Skripsi: UIN Lampung, Lampung 2017).

bagi hasil tabungan mudharabah dan deposito *mudharabah*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah baik secara parsial maupun simultan bagi hasil tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri periode 2009-2016. Persentase pengaruh secara simultan antar kedua variabel terhadap laba bersih adalah sebesar 26,5%. Persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif. variabel dependen peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan variabel laba bersih.. Serta objek penelitian dilakukan di bank yang sama yakni Bank Syariah Mandiri. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan tiga variabel sedangkan peneliti saat ini menggunakan empat variabel.

8. Penelitian Pipit Setyawati⁴³ (2017) tentang Korelasi Tingkat Suku Bunga BI Rate Terhadap Pendapatan Pembiayaan Margin *Murabahah* Pada PT Bank Syariah Mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara suku bunga BI Rate terhadap pendapatan pembiayaan margin *murabahah* PT Bank Syariah Mandiri. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah ada korelasi tetapi tidak signifikan antara tingkat suku bunga bi rate terhadap pendapatan pembiayaan margin *murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri dengan persentase keeratan hubungan hanya sebesar 4,3%. Persamaannya terletak pada metode penelitian yang

⁴³ Pipit Setyawati, “Pengaruh Suku Bungan BI *Rate* Terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* Pada PT Bank Syariah Mandiri”, (Skripsi: IAIN Jember, Jember 2017).

digunakan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif. Salah satu variabel yang digunakan sama, yakni pendapatan margin *murabahah*. Perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis korelasi sedangkan peneliti saat ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Dan jumlah variabel pada penelitian terdahulu hanya dua, sedangkan peneliti saat ini menggunakan empat variabel.

9. Endang Tri Wahyuni⁴⁴ (2017) tentang Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah* Dan Tabungan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Perbankan Syariah Di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan tabungan *mudharabah* terhadap laba bersih Perbankan Syariah Di Indonesia. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini tidak terdapat pengaruh signifikan antara giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan tabungan *mudharabah* terhadap laba bersih Perbankan Syariah Di Indonesia. Persamaanya terletak pada metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif. variabel dependen peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan variabel laba bersih. Serta salah satu variabel independen dari peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan variabel giro *wadiah*. Perbedaannya terletak pada variabel independen di mana antara peneliti terdahulu menggunakan variabel tabungan *wadiah*

⁴⁴ Endang Tri Wahyuni, “Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah* Dan Tabungan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”, (Skripsi: Politeknik Negeri Medan, Medan 2017).

dan tabungan *mudharabah*. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel deposito *mudharabah* dan pendapatan margin *murabahah*.

10. Penelitian Mita Yuliantika⁴⁵ (2018) tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Biaya Operasional Terhadap Tingkat Laba Pada PT Bank Central Asia (Persero Periode 2005-2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan dana pihak ketiga dan biaya operasional terhadap tingkat laba PT Bank Central Asia. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat laba dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba. Sedangkan secara simultan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba pada PT Bank Central Asia dengan persentase pengaruh sebesar 99,9%. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Persamaanya terletak pada metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif dan keduanya sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu laba bersih. Perbedaannya terletak pada variabel independen, peneliti terdahulu menggunakan DPK sedangkan peneliti saat ini tidak, hanya dua bagian dari DPK yakni deposito dan giro.

Bagian ini melihat sejauh mana orientasi dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Berikut akan dipaparkan beberapa hasil penelitian

⁴⁵ Mita Yuliantika, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Biaya Operasional Terhadap Tingkat Laba Pada PT Bank Central Asia (PERSERO) Tbk Periode 2005-2014", (Skripsi: IAIN Jember, Jember 2018)

terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan.

Kemudian akan diuraikan penelitian yang telah dipublikasikan.

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Komariatul Hasanah, 2016 (IAIN Jember)	Pengaruh Perubahan Jumlah Deposito Mudharabah Terhadap Jumlah Bagi Hasil Yang Diberikan PT Bank BRI Syariah KC Jember (Periode 2014-2014).	Persamaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini adalah metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif, dan keduanya menggunakan variabel independen yang sama yaitu deposito <i>mudharabah</i> .	Perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan dua variabel saja dan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan empat variabel dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda
2.	Abdus Sholeh, 2016 (IAIN Jember)	Pengaruh Peningkatan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba Bersih PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Periode 2008-2015	Metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif, dan keduanya menggunakan variabel dependen yang sama yaitu laba bersih.	Perbedaannya terletak pada variabel independen, peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, sedangkan peneliti saat ini menggunakan teknik analisis linier berganda.
3.	Yesi Puspita Dewi 2016 (IAIN Jember)	Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana	Metode penelitian yang digunakan	Perbedaannya terletak pada jumlah variabel

		Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Syariah Mandiri (Periode 2012-2014)	peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif, dan keduanya menggunakan salah satu variabel yang sama yaitu deposito <i>mudharabah</i> .	teknik analisis yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan dua variabel saja dan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan empat variabel dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda.
4.	Ulul Albab 2016 (IAIN Jember)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dalam Bentuk Deposito Dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap Keuntungan Bersih Perbankan Syariah Indonesia Periode Januari 2012-Juni 2015	Metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif, dan keduanya menggunakan salah satu variabel yang sama yaitu deposito <i>mudharabah</i> . Teknik analisis yang digunakan sama-sama menggunakan teknik regresi berganda.	Perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan tiga variabel sedangkan peneliti saat ini menggunakan empat variabel.
5.	Andi Syarifudin, 2017 (UIN Lampung)	Pengaruh Tabungan <i>Wadiah</i> Dan Giro <i>Wadiah</i> Terhadap Laba	Metode penelitian yang digunakan peneliti	Perbedaannya terletak pada variabel independen,

		Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015	terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif. Salah satu variabel independen keduanya sama-sama menggunakan giro <i>wadiah</i> . Dan variabel dependen antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini sama-sama menggunakan laba bersih.	peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, sedangkan peneliti saat ini menggunakan teknik analisis linier berganda.
6.	Siti Haryati 2017 (IAIN Jember)	Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Dan Biaya Operasional Terhadap Tingkat Laba Pada PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Periode 2007-2016	Metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif. variabel dependen peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan variabel laba bersih. Teknik analisis yang digunakan sama-sama menggunakan teknik regresi berganda.	Perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan tiga variabel sedangkan peneliti saat ini menggunakan empat variabel.
7.	Riska Saputri 2017 (UIN Lampung)	Pengaruh Bagi Hasil Tabungan <i>Mudharabah</i> Dan	Metode penelitian yang digunakan	Perbedaannya terletak pada jumlah variabel

		Deposito <i>Mudharabah</i> Terhadap Laba Bersih PT Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2016	peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif. variabel dependen peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan variabel laba bersih. Salah satu variabel independen juga sama yakni <i>depostio mudharabah</i> .	yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan tiga variabel sedangkan peneliti saat ini menggunakan empat variabel.
8.	Pipit Setyawati, 2017 (IAIN Jember)	Korelasi Tingkat Suku Bunga BI Rate Terhadap Pendapatan Pembiayaan Margin <i>Murabahah</i> Pada PT Bank Syariah Mandiri	Metode penelitian yang digunakan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif. Salah satu variabel yang digunakan sama, yakni pendapatan margin <i>murabahah</i> .	Perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis korelasi sedangkan peneliti saat ini menggunakan teknik analisis regresi beganda. Dan jumlah variabel pada penelitian terdahulu hanya dua, sedangkan peneliti saat ini menggunakan empat variabel.
9.	Endang Tri Wahyuni, 2017 (Politeknik Negeri Medan)	Pengaruh Giro <i>Wadiah</i> , Tabungan <i>Wadiah</i> Dan Tabungan <i>Mudharabah</i> Terhadap Laba	Metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini	Perbedaannya terletak pada variabel independen di mana antara peneliti

		Bersih Perbankan Syariah Di Indonesia	sama-sama penelitian kuantitatif. variabel dependen peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan variabel laba bersih. Serta salah satu variabel independen dari peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan variabel giro <i>wadiah</i> .	terdahulu menggunakan variabel tabungan <i>wadiah</i> dan tabungan <i>mudharabah</i> . Sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel deposito <i>mudharabah</i> dan pendapatan margin <i>murabahah</i> .
10.	Mita Yuliantika, 2018 (IAIN Jember)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Biaya Operasional Terhadap Tingkat Laba Pada PT Bank Central Asia (Persero Periode 2005-2014)	Metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama penelitian kuantitatif dan keduanya sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu laba bersih	Perbedaannya terletak pada variabel independen, peneliti terdahulu menggunakan DPK sedangkan peneliti saat ini tidak, hanya dua bagian dari DPK yakni deposito dan giro.

Sumber: Data Diolah

B. KAJIAN TEORI

1. Bank Umum Syariah

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan maupun transaksi

perbankan lainnya. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank umum syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.⁴⁶

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dinyatakan bahwa bank syariah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan menjalankan fungsi penghimpunan dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank Syariah juga dilengkapi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan mengacu pada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI) guna menjamin agar operasionalnya tidak menyimpang dari kaidah syariah.⁴⁷

Pada sistem operasi bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Secara garis besara pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi tiga yaitu:⁴⁸

⁴⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, 51.

⁴⁷ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 7.

⁴⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, 52-53.

a. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan dan deposito. Penghimpunan dana dilakukan dengan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Jenis produk penghimpunan dana antara lain giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan produk lainnya yang diperbolehkan sesuai dengan syariat Islam.

b. Produk Penyaluran Dana

Bank syariah menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dan ini bank syariah akan memperoleh pendapatan. Produk penyaluran dana bank syariah meliputi: prinsip jual beli (*Ba'i*) dengan tiga jenis akad yakni *Ba'i Al-Murabahah*, *Ba'i As-Salam* dan *Ba'i Al-Istishna'*. Prinsip sewa (*Ijarah*) yakni kesepakatan pemindahan hak guna atas barang melalui sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang. Dan prinsip bagi hasil (*Syirkah*) terdapat dua jenis yakni *Musyarakah* dan *Mudharabah*.

c. Pelayanan Jasa

Bank syariah juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah. Hasil yang diperoleh bank syariah atas pelayanan jasa tersebut yaitu berupa pendapatan *fee* dan komisi.

2. Giro Wadiah

Salah satu produk penghimpunan dana bank syariah adalah giro wadiah. Giro wadiah adalah penempatan dana dalam bentuk giro tanpa mendapatkan imbalan, namun bank boleh memberi imbalan dalam bentuk bonus tanpa diperjanjikan dengan nasabah.⁴⁹ Nasabah yang memiliki simpanan giro wadiah akan memperoleh nomor rekening dan disebut sebagai pemegang rekening giro wadiah. Pemegang rekening giro, dalam hal membutuhkan dana tunai atau bila ingin memindahkan dananya ke rekening lain, maka transaksi penarikan atau pemindahbukuan dapat digunakan dengan menggunakan cek atau bilyet giro.

Pemegang rekening giro *wadiah* dapat mencairkan dananya berkali-kali dalam sehari selama dana yang tersedia masih mencukupi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Simpanan giro *wadiah* merupakan jenis produk yang dibutuhkan oleh masyarakat luas terutama masyarakat pengusaha baik pengusaha perorangan maupun badan usaha.⁵⁰

Pemilik simpanan giro *wadiah* dapat menarik dananya kapan saja pada saat diperlukan, asalkan saldonya cukup. Pemilik simpanan giro *wadiah* dapat menarik dananya melalui bank lain baik bank syariah maupun bank konvensional. Penarikan simpanan giro *wadiah* yang dilakukan melalui bank lain disebut kliring. Bank yang menerima setoran cek atau bilyet giro bank lain akan menagihkan kepada bank yang

⁴⁹ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 84.

⁵⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, 66.

menerbitkan cek atau bilyet giro tersebut. Penagihannya dilakukan melalui lembaga kliring setempat, yaitu Bank Indonesia atau bank yang ditunjuk sebagai lembaga kliring oleh Bank Indonesia.⁵¹

Simpanan giro *wadiah* merupakan simpanan yang penarikannya menggunakan sarana berupa cek dan/atau bilyet giro. Pencairan simpanan giro secara tunai dilakukan dengan menggunakan cek sebagai sarana penarikan tunai, dan pemindahbukuan dana dari rekening nasabah ke rekening lain dilakukan dengan menggunakan bilyet giro. Kedua sarana penarikan ini, cek maupun bilyet giro merupakan sarana penarikan yang telah umum dilakukan oleh nasabah/pemegang rekening giro *wadiah*.⁵²

Sarana penarikan giro *wadiah* yang terdapat di bank syariah pada umumnya terdiri dari cek dan bilyet giro.⁵³

a. Cek (*Cheque*)

Salah satu penarikan rekening giro *wadiah* yaitu dengan penggunaan cek. Penarikan menggunakan cek, artinya penarikan dana secara tunai, oleh karena itu cek juga berfungsi sebagai alat pembayaran. Cek merupakan surat perintah pembayaran yang diberikan oleh nasabah kepada bank penerbit rekening giro.

Penarikan cek dapat dilakukan di bank yang menerbitkan cek (bank tertarik) atau di bank lain. Dalam hal cek ditarik melalui bank yang menerbitkan, maka bank harus membayarnya selama dananya

⁵¹ Ibid., 67.

⁵² Ismail, *Perbankan Syariah*, 68.

⁵³ Ibid., 68-73.

tersedia dan penarikan cek tersebut memenuhi ketentuan. Penarikan cek kepada bank yang bukan bank penerbit atau melalui bank lain, maka sarana penarikannya dapat dilakukan dengan menagihkan kepada bank penerbit. Sarana penagihan cek dari bank lain dilakukan melalui lembaga kliring, apabila bank yang menagihkan dan bank yang menerbitkan cek tersebut berada di wilayah yang sama. Sedangkan apabila bank yang menagihkan dengan bank yang menerbitkan cek berada di wilayah kliring yang berbeda, maka bank yang menerima cek dapat mengirimkannya ke cabang bank yang dimaksud untuk ditagihkan melalui lembaga kliring di mana cek tersebut diterbitkan. Masa kedaluarsa cek yaitu 70 hari sejak cek diterbitkan.

Cek merupakan alat pembayaran dan harus memenuhi syarat hukum. Syarat hukum penggunaan cek sebagai alat pembayaran giral tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KHUD) Pasal 178.

b. Bilyet Giro

Sarana penarikan rekening giro *wadiah* selain cek yaitu berupa bilyet giro. Bilyet Giro (BG) digunakan oleh pemilik rekening giro apabila akan melakukan penarikan secara non tunai atau pemindahbukuan.

Di dalam bilyet giro, terdapat masa kedaluarsa, yaitu 70 hari setelah tanggal penerbitannya. Dalam BG, terdapat tanggal penerbitan

dan tanggal efektif. Tanggal efektif merupakan tanggal yang ditetapkan bahwa bilyet giro mulai efektif dapat dipindahbukukan. Bila pemindahbukuan dilakukan sebelum tanggal efektif, maka bank menolak permohonan pemindahbukuan tersebut.

Giro *wadiah* adalah produk syariah yang termasuk produk penghimpunan dana yang dilakukan oleh bank syariah. Di mana bank syariah merupakan bank yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis. Sehingga produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis

a. Landasan Syariah Giro *Wadiah*

Sebagaimana halnya institusi yang berlabel syariah, landasan konsep giro syariah juga mengacu pada syariat Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadis. Adapun landasan yang bersumber dari Al-Qur'an terdapat dalam surat Al-baqarah ayat 283.⁵⁴

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَنِمْ
بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

⁵⁴ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*. 85.

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Ayat Al-Qur’an di atas menjelaskan pentingnya pencatatan dalam transaksi nontunai. Dan memiliki sikap yang amanah terutama dalam hal bermuamalah, serta mempercayai pihak lain untuk membayar kewajibannya kepada pihak yang berhak. Menyembunyikan hak orang lain adalah dosa. Manusia tidak dapat bersembunyi dari dosa karena Allah maha tahu.

b. Akad Dalam Giro *Wadiah*

Akad adalah kontrak antara dua belah pihak. Akad mengikat pihak yang saling bersepakat, yakni masing-masing pihak terikat untuk melaksanakan kewajiban mereka yang telah disepakati terlebih dahulu.⁵⁵ Dalam giro *wadiah* akad yang digunakan yakni akad *wadiah* atau titipan.

Al-wadiah atau biasa disebut *wadiah* merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak

⁵⁵ Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 65.

dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak penerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya.

Akad *wadiah* dibedakan menjadi dua jenis yakni sebagai berikut:⁵⁶

1) *Wadiah Yad Al-Amanah*

Wadiah Yad Al-Amanah merupakan titipan murni dari pihak yang menitipkan barangnya kepada pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya. Penerima titipan akan mengembalikan barang titipan dengan utuh kepada pihak yang menitipkan setiap saat barang itu dibutuhkan. Dalam aplikasi perbankan syariah, produk yang ditawarkan dengan menggunakan akad *wadiah yad amanah* adalah *save deposit box*.

2) *Wadiah Yad Dhamanah*

Wadiah Yad Dhamanah adalah akad antara dua belah pihak, satu *pihak* yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai penerima titipan. Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan. Penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh. Penerima titipan

⁵⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*. 59.

diperbolehkan memberi imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya.

Dalam aplikasi perbankan, *wadiah yad dhamanah* diterapkan dalam produk penghimpunan dana pihak ketiga antara lain. giro dan tabungan. Bank syariah akan memberikan bonus kepada nasabah atas dan yang dititipkan di bank syariah. Besarnya bonus tidak boleh diperjanjikan sebelumnya, akan tetapi tergantung pada kebijakan bank syariah.⁵⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa giro *wadiah* menggunakan akad *wadiah* jenis *wadiah yad dhamanah* di mana bank dapat menggunakan dana simpanan giro yang dititipkan oleh nasabah. Apabila dana tersebut diambil kembali oleh nasabah, maka bank wajib mengembalikannya.

c. Fitur dan Mekanisme

- 1) Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana;
- 2) Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah;
- 3) Bank membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening.
- 4) Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah; dan

⁵⁷ Ibid., 64.

5) Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.⁵⁸

3. Deposito *Mudharabah*

Selain giro *wadiah* produk ada juga produk penghimpunan dana berupa deposito, yakni deposito dengan akad *mudharabah*. Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito, mudah diprediksi ketersediaan dananya karena jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga balas jasa berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding tabungan *mudharabah*.⁵⁹

Deposito, menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 adalah *investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS*.⁶⁰

Deposito dengan akad *mudharabah* merupakan deposito berjangka yang diterbitkan atas nama, baik nama perorangan maupun badan hukum. Bukti kepemilikan deposito berjangka yang diberikan oleh bank kepada pemegang rekening deposito berjangka berupa bilyet deposito. Di dalam bilyet deposito tertera nama pemiliknya, yang merupakan pemegang hak

⁵⁸ Muhamad, *Manajemen Dana Bank syariah*, 33.

⁵⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*. 91.

⁶⁰ *Ibid.*, 91.

atas deposito berjangka, baik perorangan maupun badan hukum. Pihak yang dapat mencairkan deposito berjangka hanya pihak yang namanya tercantum di dalam bilyet deposito berjangka. Deposito berjangka tidak dapat dipindahtangankan atau diperjualbelikan.⁶¹

Bank memberikan imbalan atas penempatan deposito berjangka yang berupa bagi hasil yang besarnya ditentukan pada saat pembukaan sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan. Pembayaran bagi hasil deposito berjangka dilakukan pada tanggal valuta, yaitu tanggal saat deposito berjangka dibuka. Pembayaran bagi hasil deposito dapat dilakukan secara tunai, dipindahbukukan ke rekening lain yang dimiliki oleh nasabah seperti giro atau tabungan atau menambah nominal deposito.⁶²

Deposito *mudharabah* merupakan salah satu produk penghimpunan dana yang dilakukan oleh bank syariah. Kegiatan penghimpunan dana ini berdasarkan prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an.

a. Landasan Syariah Deposito *Mudharabah*⁶³

Landasan deposito *mudharabah* bersumber dari Al-Qur'an terdapat dalam surat Al-Maidah Ayat 1 (satu).

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ اُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيْمَةُ الْاَنْعَامِ اِلَّا مَا يُتْلٰى عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَاَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ اِنَّ اللّٰهَ تَحَكُّمٌ مَا يُرِيْدُ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan

⁶¹ Ibid., 92.

⁶² Ismail, *Perbankan Syariah*. 92.

⁶³ Dewan Syariah Nasional MUI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah* (Surabaya: Erlangga, 2014), 55.

dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.”

Ayat Al-Qur'an ini menjelaskan bahwa orang beriman adalah orang yang memenuhi akad atau perjanjian yang dilakukan dengan pihak lain. Allah menghalalkan binatang ternak selain binatang yang dikategorikan haram. Berburu adalah haram jika dilakukan pada saat mengerjakan ibadah haji. Allah telah menetapkan hukum-hukum sesuai dengan kehendak-Nya yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim.

b. Akad Dalam Deposito *Mudharabah*

Akad yang digunakan dalam penghimpunan dana deposito *mudharabah* adalah akad bagi hasil atau biasa disebut *mudharabah*. *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya (*mudharib*). Keuntungan secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan jika rugi akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola (*mudharib*). Seandainya kerugian tersebut akibat kecurangan atau kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.⁶⁴

⁶⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 95.

Secara umum, *mudharabah* dibagi menjadi dua jenis, yakni *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.⁶⁵

1) *Mudharabah Muthlaqah (Unrestricted Investment Account, URIA)*

Yang dimaksud dengan transaksi *mudharabah muthlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis. Dalam deposito *mudharabah muthlaqah* (URIA), pemilik dana tidak memberikan batasan waktu atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Dengan kata lain bank memiliki hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana URIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

2) *Mudharabah Muqayyadah (Restricted Investment Account, RIA)*

Mudharabah muqayyadah merupakan kebalikan dari *mudharabah muthlaqah* yaitu *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini mencerminkan kecenderungan *shahibul maal* dalam memasuki jenis dunia usaha. Dalam deposito *mudharabah muqayyadah* (RIA), pemilik dana memberikan batasan dan persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik

⁶⁵ Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. 304.

berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana RIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

c. Fitur dan Mekanisme

- 1) Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*);
 - 2) Pengelolaan dana oleh bank dapat dilakukan sesuai batasan-batasan yang ditetapkan oleh pemilik dana (*mudharabah muqayyadah*) atau dilakukan dengan tanpa batasan-batasan dari pemilik dana (*mudharabah mutlaqah*);
 - 3) Dalam akad *Mudharabah Muqayyadah* harus dinyatakan secara jelas syarat-syarat dan batasan tertentu yang ditentukan oleh nasabah;
 - 4) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati;
 - 5) Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati;
 - 6) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening pembukuan dan penutupan rekening;
- dan

7) Bank tidak diperbolehkan mengurangi bagian keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.⁶⁶

d. Jangka Waktu Deposito *Mudharabah*

Jangka waktu deposito berjangka ini bervariasi yakni sebagai berikut:

1) Deposito jangka waktu 1 bulan

Merupakan deposito dengan jangka waktu penempatan satu bulan, jatuh temponya satu bulan setelah deposito ditempatkan.

2) Deposito jangka waktu 3 bulan

Merupakan deposito dengan jangka waktu penempatan tiga bulan, jatuh temponya tiga bulan setelah deposito ditempatkan.

3) Deposito jangka waktu 6 bulan

Merupakan deposito dengan jangka waktu penempatan enam bulan, jatuh temponya enam bulan setelah deposito ditempatkan.

4) Deposito jangka waktu 12 bulan

Merupakan deposito dengan jangka waktu penempatan dua belas bulan, jatuh temponya dua belas bulan setelah deposito ditempatkan.⁶⁷

Perbedaan jangka waktu deposito berjangka di samping merupakan perbedaan masa penyimpanan, juga akan menimbulkan perbedaan balas jasa berupa besarnya persentase nisbah bagi hasil.

Pada umumnya, semakin lama jangka waktu deposito berjangka

⁶⁶ Muhamad, *Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 38-39

⁶⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*. 92.

akan semakin tinggi persentase nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.

Pada saat pembukaan deposito berjangka, dalam formulir isian nasabah terdapat pilihan ARO dan non-ARO. ARO (*Automated Roll Over*), artinya jika deposito berjangka telah jatuh tempo dapat diperpanjang secara otomatis tanpa bank harus konfirmasi kepada nasabah. Non-ARO artinya deposito berjangka tidak dapat diperpanjang secara otomatis, sehingga harus dcairkan pada saat jatuh tempo. Jika pemilik rekening deposito tidak pergi ke bank untuk mengambil pencairan deposito tersebut maka dananya akan dipindahkan ke rekening lainnya misalnya tabungan atau giro, jika nasabah tidak memiliki keduanya maka dananya akan disimpan dalam bentuk titipan atau kewajiban segera.⁶⁸

Waktu pencairan deposito harus sesuai dengan waktu jatuh tempo, jika deposito dcairkan sebelum masa jatuh temponya nasabah harus membayar penalti atau denda. Penalti merupakan denda yang dibebankan kepada nasabah pemegang rekening deposito *mudharabah* apabila mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo. Penalti ini dibebankan karena bank telah mengestimasi penggunaan dana tersebut, sehingga pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo dapat mengganggu likuiditas bank. Namun, penalti (denda) tidak boleh diakui sebagai pendapatan operasional

⁶⁸ Ibid., 93.

bank syariah, akan tetapi digunakan untuk dana kebajikan, yang dimanfaatkan untuk membantu pihak-pihak yang membutuhkan.⁶⁹

4. Konsep Margin

Selain kegiatan penghimpunan dana, bank syariah juga melakukan kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dengan berbagai akad. Bank akan memperoleh pendapatan atas penyaluran pembiayaan tersebut. Pembiayaan yang paling banyak dilakukan oleh nasabah yakni pembiayaan jual beli. Pembiayaan jual beli disebut juga dengan pembiayaan *murabahah*.⁷⁰

Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan di mana penjual menginformasikan terlebih dahulu kepada pembeli harga pokok barang dan margin (keuntungan) yang diinginkan atas pembelian barang tersebut, dan pembayaran atas barang dilakukan sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Margin merupakan hal pokok dari pembiayaan *murabahah* yang disalurkan oleh bank syariah, karena margin merupakan pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana tersebut. Margin adalah keuntungan yang disepakati oleh bank syariah dan nasabah atas transaksi pembiayaan jual beli. Margin bersifat tetap (tidak berubah) sepanjang jangka waktu pembiayaan.⁷¹

⁶⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*. 95.

⁷⁰ Pipit Setyawati, "Pengaruh Suku Bunga BI *Rate* Terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* Pada PT Bank Syariah Mandiri", (Skripsi: IAIN Jember, Jember 2017), 33.

⁷¹ Zaenudin, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Bagi Hasil Tabungan (Studi Kasus Pada KSU BMT Taman Surga Jakarta)" *e-Journal Etikonomi STIE Muhammadiyah Jakarta* Vol. 13 (2014).

Penetapan margin keuntungan ditetapkan dalam rapat ALCO (*Asset Liability Commite*) Bank Syariah. Penetapan margin pembiayaan berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dari ALCO Bank Syariah dengan mempertimbangkan hal berikut:⁷²

a. *Direct Competitore's Market Rate (DCMR)*

Direct Competitore's Market Rate (DCMR) adalah tingkat margin keuntungan rata-rata perbankan syariah, atau tingkat margin keuntungan rata-rata beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam ALCO sebagai kelompok kompetitor langsung.

b. *Indirect Competitore's Market Rate (ICMR)*

Indirect Competitore's Market Rate (ICMR) adalah tingkat suku bunga rata-rata bank konvensional, atau tingkat rata-rata suku bunga beberapa bank konvensional yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kelompok kompetitor tidak langsung.

c. *Expected Competitive Return for Invertors (ECRI)*

Expected Competitive Return for Invertors (ECRI) adalah target bagi hasil kompetitif yang diberikan kepada dana pihak ketiga.

d. *Aquiring Cost*

Aquiring cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

e. *Overhead Cost*

⁷² Adiwarmar, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. 280.

Overhead cost adalah bank yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

5. *Murabahah*

Murabahah adalah istilah dalam Fikih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan atau margin yang diinginkan.⁷³

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *murabahah*, penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.⁷⁴

Akad *murabahah* dalam aplikasinya di bank syariah digunakan pada produk pembiayaan. Di mana bank penyedia dana bertindak sebagai penjual dan nasabah penerima dana bertindak sebagai pembeli. Bank dan nasabah melakukan perjanjian atas pembelian suatu barang yang dibutuhkan oleh nasabah.⁷⁵ Harga perolehan barang tersebut akan diinformasikan kepada nasabah sekaligus bank mengajukan margin yang diinginkan dalam perjanjian *murabahah* tersebut. Jika keduanya telah sepakat mengenai harga dan margin, maka akad pembiayaan tersebut dapat segera direalisasikan.

⁷³ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 82.

⁷⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. 101.

⁷⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*. 138.

Perjanjian jual beli dengan akad *murabahah* menimbulkan status bank sebagai penjual. Namun, bank tidak menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah. Sehingga bank membeli barang kepada supplier untuk kemudian diserahkan kepada nasabah atas nama bank. Pembayaran barang tersebut dilakukan oleh nasabah kepada bank syariah sesuai perjanjian yang telah disepakati sebelumnya.

Akad *murabahah* merupakan akad jual beli syariah yang berlandaskan pada Al-Qur'an, sehingga akad ini digunakan dalam pembiayaan di bank syariah.

a. Landasan Syariah *Murabahah*

Landasan akad *murabahah* bersumber dari Al-Qur'an terdapat dalam surat An-Nisa Ayat 29.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”⁷⁶

Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa orang beriman tidak boleh memakan harta sesama dengan cara yang batil. Allah menghalalkan perniagaan tanpa adanya unsur paksaan melainkan

⁷⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: 1995), 122.

atas dasar suka sama suka antar kedua orang yang melakukan perniagaan.

b. Mekanisme *Murabahah*

1) Akad

Tahap pertama dilakukan akad perjanjian antara pengusaha dengan bank syariah. Ada dua hal penting yang harus dinegosiasikan dalam akad jual beli ini yaitu harga dan jangka waktu.⁷⁷

2) Harga

a) Harga jual telah ditentukan sesuai dengan akad jual beli antara bank dengan nasabah dan tidak boleh berubah selama masa perjanjian.

b) Harga jual bank syariah merupakan harga jual yang disepakati dengan bank syariah dan nasabah.

c) Uang muka atas pembelian barang yang dilakukan oleh nasabah, akan mengurangi jumlah piutang *murabahah* yang akan diangsur oleh nasabah. Jika piutang *murabahah* dilaksanakan, maka uang muka diakui sebagai sebagian dari pelunasan piutang *murabahah* sehingga akan mengurangi jumlah piutang *murabahah*. Jika perjanjian tidak jadi dilaksanakan (batal), maka uang muka wajib dikembalikan

⁷⁷ Irma Devita Purnamasari dan Suswinarno, *Akad Syariah*, (Bandung: Kaifa, 2011), 39.

kepada nasabah setelah dikurangi biaya yang dikeluarkan oleh bank syariah.

3) Jangka Waktu

Jangka waktu pembayaran cicilan harus disepakati sejak awal karena lamanya jangka waktu tidak mengubah total harga yang harus dibayar oleh pengusaha.⁷⁸

Jangka waktu pembiayaan murabahah dapat diberikan dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Sesuai dengan kemampuan pembayaran oleh nasabah dan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu pembiayaan tidak dapat diubah oleh salah satu pihak. Bila terjadi perubahan jangka waktu maka perubahan ini harus disetujui bank syariah maupun nasabah.⁷⁹

6. Laba

Memperoleh laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha. Laba yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk membiayai perusahaan, tetapi juga digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai macam kegiatan di masa yang akan datang. Apabila suatu

⁷⁸ Ibid., 39.

⁷⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, 143.

perusahaan terus menerus memperoleh keuntungan, maka keberlangsungan hidup perusahaan tersebut akan terjamin.⁸⁰

a. Pengertian

Laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanaman modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut, atau laba dapat diartikan dengan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (utama) dan usaha di luar usaha pokok suatu perusahaan.⁸¹

Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan oleh pemilik dan manajemen. Laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan atas jasanya. Laba juga digunakan untuk penambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi atau untuk melakukan perluasan pemasaran ke berbagai wilayah.⁸²

Laba terdiri empat elemen utama yaitu pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), keuntungan (*gain*), dan kerugian (*loss*). Definisi dari elemen laba yaitu:⁸³

1) Pendapatan (*Revenue*)

⁸⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 201), 125.

⁸¹ Abdus Sholeh, "Pengaruh Peningkatan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba Bersih PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Periode 2008-2015", (Skripsi: IAIN Jember, Jember 2016), 38.

⁸² Mita Yuliantika, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Biaya Operasional Terhadap Tingkat Laba Pada PT Bank Central Asia (PERSERO) Tbk Periode 2005-2014", (Skripsi: IAIN Jember, Jember 2018), 46.

⁸³ Abdus Sholeh, "Pengaruh Peningkatan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba Bersih PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Periode 2008-2015", (Skripsi: IAIN Jember, Jember 2016), 39.

Adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajibannya (kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar entitas tersebut.

2) *Beban (Expense)*

Adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha terbesar yang dilakukan oleh entitas tersebut.

3) *Keuntungan (Gain)*

Adalah peningkatan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut kecuali berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

4) *Kerugian (Loss)*

Adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) sebagai akibat dari memegang aktiva dan mengalami penurunan nilai selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan. Kerugian juga dapat terjadi akibat pemindahan saking tergantung incidental yang sah dan tidak saling tergantung, kecuali transfer yang tidak saling tergantung dengan pemegang saham, atau

pemegang rekening investasi tak terbatas yang setara dengannya.⁸⁴

b. Jenis-jenis Laba

Labanya adalah satu hal yang paling penting dalam suatu perusahaan, karena laba merupakan tujuan utama dari perusahaan sendiri. Labanya terdiri dari beberapa jenis yaitu:⁸⁵

- 1) Laba kotor yaitu selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba operasional merupakan hasil aktivitas-aktivitas termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan besar pada perekonomiannya, dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun. Oleh karena itu, angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.
- 3) Laba sebelum pajak atau EBIT (*Earning Before Tax*) adalah laba sebelum dikurangi pajak merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya di luar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah hal yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya dicapai perusahaan.

⁸⁴ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 237.

⁸⁵ Abdus Sholeh, "Pengaruh Peningkatan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba Bersih PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Periode 2008-2015", (Skripsi: IAIN Jember, Jember 2016), 46.

- 4) Laba bersih merupakan laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan ke dalam perkiraan laba ditahan, dari perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham.

Tingkat laba bersih (*net income*) yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi faktor-faktor yang dapat dikendalikan dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan.

1) Faktor Yang Dapat Dikendalikan (*Controlable Factor*)

- a) Manajemen, seperti segmentasi bisnis;
- b) Pengendalian pendapatan;
- c) Keuntungan atas transaksi jual beli;
- d) Pendapatan *fee* atas layanan yang diberikan;
- e) Pengendalian biaya-biaya.

2) Faktor Yang Tidak Dapat Dikendalikan (*Uncontrolable Factor*)

- a) Kondisi ekonomi;
- b) Situasi persaingan di wilayah operasionalnya.⁸⁶

⁸⁶ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006), 69.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Kehadiran bank Syariah Mandiri (BSM) sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui bahwa, krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, disusul dengan krisis multidimensi termasuk panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalasi sebagian bank-bank konvensional di Indonesia. Lahirnya Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

Salah satu bank konvensional, Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB

berusaha keluar dari keadaan tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank yakni Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama Bank Syariah Mandiri Persero pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan *merger* tersebut juga menempatkan dan menempatkan PT Bank Syariah Mandiri Persero Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru Bank Susila Bakti. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas berlakunya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang bagi bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan Undang-Undang tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari konvensional menjadi bank syariah. Maka dari itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 28 tanggal 8 september 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi

bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP. BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/ KEP. DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Sehingga sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 01 November 1999, PT Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menjadi lebih baik.⁸⁷

2. Visi Dan Misi

Visi Bank Syariah Mandiri adalah:

“Bank Syariah Terdepan dan Modern” *The Leading And Modern Sharia Bank*

Misi Bank Syariah Mandiri adalah:

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen retail.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dari lingkungan.

⁸⁷ <https://www.syahiahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>. Diakses pada Sabtu, 10 November 2018.

3. Produk Bank Syariah Mandiri

a. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

1) Tabungan BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kas di konter BSM atau melalui ATM.

2) BSM Tabungan Mabruur

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah.

3) BSM Tabungan Investa Cendekia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

4) BSM Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

5) BSM Tabungan Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

6) BSM Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat - syarat dan

ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

7) TabunganKu

TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

8) BSM Giro

BSM Giro adalah Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip wadiah yad dhamanah.

9) BSM Deposito

BSM Deposito adalah Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Muthlaqah.

b. Produk Penyaluran Dana (*Lending*)

1) BSM Implan

BSM Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok). BSM Implan dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan bagi para karyawan perusahaan, misalnya dalam hal perusahaan tersebut

tidak memiliki koperasi karyawan, koperasi karyawan belum berpengalaman dalam kegiatan simpan pinjam, atau perusahaan dengan jumlah karyawan terbatas.

Akad Pembiayaan:

a) Untuk pembelian barang digunakan akad Wakalah wal Murabahah.

b) Untuk memperoleh manfaat atas jasa digunakan akad Wakalah wal Ijarah.

2) Pembiayaan Dana Berputar

Pembiayaan Dana Berputar adalah fasilitas pembiayaan modal kerja dengan prinsip musyarakah yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil nasabah.

Akad Pembiayaan:

Akad yang digunakan adalah akad musyarakah patungan dua pihak atau lebih memiliki modal *syarik/shahibul maal* untuk membiayai suatu jenis usaha *masyru* yang halal dan produktif.

3) Pembiayaan Edukasi BSM

Pembiayaan Edukasi BSM adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/perguruan tinggi/lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran/semester baru berikutnya dengan akad ijarah.

4) Pembiayaan Griya BSM Optima

Pembiayaan pemilikan rumah dengan tambahan benefit berupa adanya fasilitas pembiayaan tambahan yang dapat diambil nasabah pada waktu tertentu sepanjang coverage atas agunannya masih dapat meng-cover total pembiayaannya dan dengan memperhitungkan kecukupan *debt to service ratio* Nasabah. Pembiayaan yang dapat dikategorikan sebagai Pembiayaan Griya BSM Optima adalah pembiayaan untuk pembelian rumah tinggal (konsumer) yang telah bersertifikat, baik baru maupun bekas di lingkungan developer maupun non developer, dan memungkinkan bagi Nasabah untuk menambah fasilitas pembiayaannya guna pemenuhan kebutuhan konsumer lainnya sepanjang DSR dan coverage atas agunannya masih meng-cover total pembiayaannya.

5) Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan developer maupun non developer, dengan sistem murabahah. Akad yang digunakan adalah akad murabahah, Akad murabahah adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

6) Pembiayaan Kendaraan Bermotor (BSM Oto)

BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem murabahah.

7) Pembiayaan Kepada Pensiunan

Pembiayaan kepada Pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad murabahah atau ijarah.

8) BSM Warung Mikro

Yaitu pembiayaan bagi usaha mikro yang membutuhkan dana untuk pengembangan usaha produktif.

9) Bsm Gadai Emas IB

Pembiayaan gadai emas IB merupakan layanan untuk mendapatkan dana dalam mengatasi kebutuhan biaya pendidikan, modal usaha, biaya pengobatan, penyelenggaraan hajatan dan kebutuhan lain.

c. Pelayanan Jasa (*Service*)

1) BSM Card

BSM Card merupakan kartu yang dapat digunakan untuk transaksi perbankan melalui ATM dan mesin debit (EDC/ *Electronic Data*

Capture) yang dapat digunakan diseluruh ATM BSM, ATM Mandiri, ATM BCA, ATM Bersama dan ATM Prima.

2) BSM Mobile Banking

BSM mobile banking merupakan layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui mobile phone (handphone) berbasis GPRS.

3) BSM Net Banking

BSM net banking merupakan layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui internet.

4) BSM *Notifikasi*

BSM *Notifikasi* adalah pemberitahuan lewat SMS perihal transaksi debit dan kredit yang berhasil dilakukan dengan biaya Rp. 300 per transaksi diatas Rp. 100.000.

5) Sentra Bayar BSM

Adalah layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan pada pihak ketiga (PLN, Telkom, Indosat, Telkomsel). Layanan sentra bayar dapat dilakukan dengan setoran uang kas atau debit rekening melalui *teller*, ATM, SMS *Banking*, atau proses autodebet secara bulanan.

6) BSM *Electronic Payroll*

Adalah pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini BSM secara mudah, aman dan fleksibel.

7) BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

Adalah jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*

8) Transfer BSM Western Union

Adalah jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (domestik).⁸⁸

B. PENYAJIAN DATA

Data-data dari jumlah giro wadiah, deposito *mudharabah*, pendapatan margin *murabahah* dan laba bersih diperoleh dari data laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

Tabel 3.1
Data Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, Pendapatan Margin Murabahah Dan Laba Bersih
PT BANK SYARIAH MANDIRI Periode 2013-2017
 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Triwulan	Giro Wadiah	Deposito Mudharabah	Pendapatan Margin Murabahah	Laba Bersih
1	2013	I	5.045.759	23.623.732	853.978	255.604
2		II	6.356.813	24.681.646	1.815.446	366.749
3		III	6.042.928	27.213.848	2.724.387	475.653
4		IV	7.507.387	26.834.253	3.773.500	651.240
5	2014	I	4.779.362	28.989.270	976.287	200.502
6		II	5.116.754	26.169.332	1.953.358	150.146
7		III	5.196.068	30.684.071	2.882.917	275.157
8		IV	5.186.571	31.935.906	1.873.016	71.778

⁸⁸ Dokumentasi PT Bank Syariah Mandiri.

9	2015	I	6.420.503	30.777.225	921.438	95.342
10		II	6.673.566	30.433.277	1.750.901	132.346
11		III	5.867.399	30.632.571	2.675.807	148.773
12		IV	5.818.708	31.287.537	3.635.096	289.576
13	2016	I	5.620.697	33.266.583	931.242	75.715
14		II	7.091.732	32.161.787	1.885.098	167.638
15		III	6.494.915	33.547.579	2837.844	246.157
16		IV	6.860.850	35.268.859	3.898.918	325.414
17	2017	I	7.530.315	35.603.392	1.005.883	90.261
18		II	8.751.773	35.472.421	2.098.330	181.030
19		III	8.685.435	36.814.683	3.147.494	261.024
20		IV	8.435.776	37.547.789	4.216.447	365.166

Sumber: Data Diolah

C. ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian yang terdiri dari 1 variabel dependen yaitu Laba Bersih dan 3 variabel independen yaitu Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* untuk mengetahui gambaran deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum data penelitian yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
LABA BERSIH	20	71778	651240	4825271	241263.55	145991.805
GIRO WADIAH	20	4779362	8751773	129483311	6474165.55	1223772.119
DEPOSITO MUDH	20	23623732	37547789	622945761	31147288.05	3997409.434
PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH	20	853978	4216447	45857387	2292869.35	1080791.211
Valid N (listwise)	20					

Tabel 3.2 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata Laba Bersih adalah 241263,55. Nilai terendah (minimum) Laba Bersih adalah 71778 pada triwulan 4 (empat) tahun 2013 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 651240 pada triwulan 4 (empat) tahun 2014 yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri dengan standar deviasi sebesar 145991,805.

Nilai rata-rata Giro *Wadiah* adalah 6474165,55. Nilai terendah (minimum) Giro *Wadiah* adalah 4779362 pada triwulan 1 (satu) tahun 2014 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 8751773 pada triwulan 1 (satu) tahun 2017 yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri dengan standar deviasi sebesar 1223772,119.

Nilai rata-rata Deposito *Mudharabah* adalah 31147288,05. Nilai terendah (minimum) Deposito *Mudharabah* adalah 23623732 pada triwulan 1 (satu) tahun 2013 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 37547789 pada triwulan triwulan 4 (empat) tahun 2017 yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri dengan standar deviasi sebesar 3997409,434.

Nilai rata-rata Pendapatan Margin *Murabahah* adalah 2292869,35. Nilai terendah (minimum) Pendapatan Margin *Murabahah* adalah 853978 pada triwulan 1 (satu) tahun 2013 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 4216447 pada triwulan triwulan 4 (empat) tahun 2017 yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri dengan standar deviasi sebesar 1080791,211.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang di antaranya terhindar dari adanya normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

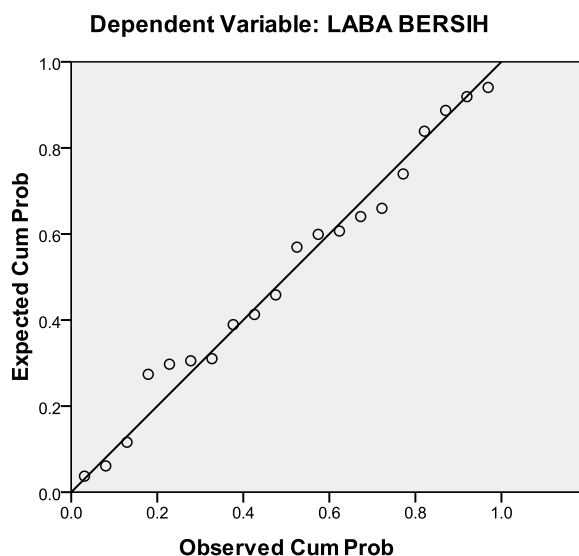
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah reesidual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau sebaliknya.

Untuk mengetahui residual data berdistribusi normal maupun tidak dapat diketahui dengan melihat grafik normal *probability plot*. Apabila pada grafik normal *probability plot* tampak bahwa titik menyebar dan berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau memenuhi asumsi klasik normalitas. Berikut adalah hasil uji normalitas data menggunakan SPSS:

Gambar 3.1
Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan hasil pengujian grafik *probability plot* Laba Bersih di atas menyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan titik-titik berada sejajar dan berdekatan dengan garis diagonal. Dengan kata lain Laba Bersih berdistribusi secara normal yaitu tidak terlalu tinggi dan terlalu rendah.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinieritas pada model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Varians Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya

problem multikolinieritas adalah nilai *tolerance* harus $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Berikut adalah hasil uji multikolinieritas data menggunakan SPSS:

Tabel 3.3
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	574564.111	131888.290		4.356	.000		
GIRO WADIAH	.052	.018	.438	2.835	.012	.551	1.815
DEPOSITO MUDH	-.029	.005	-.786	-5.285	.000	.594	1.684
PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH	.097	.017	.719	5.717	.000	.830	1.205

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

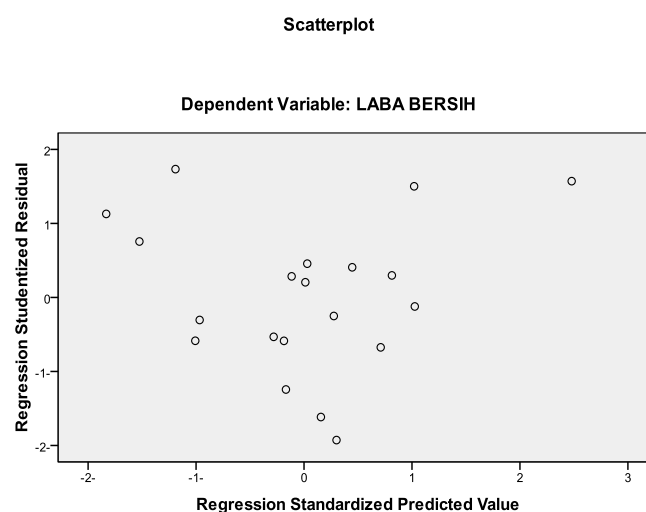
Dari pengujian di atas nilai *tolerance* semua variabel > 10 dan nilai VIF semua variabel < 10 , maka dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen yaitu giro wadiah, deposito mudharabah dan pendapatan margin murabahah tidak terdapat korelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui *variance* dari residual data satu observasi ke observasi berbeda atau tetap. Jika *variance* residual data sama disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu

jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS:

Gambar 3.2
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil pengujian grafik *scatterplot* Laba Bersih di atas menyatakan bahwa, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan titik-titik menyebar secara acak tidak berkumpul pada satu tempat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari problem heteroskedastisitas. Maksudnya adalah data Laba Bersih nilainya bervariasi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah

tidak adanya masalah autokorelasi.. Untuk mendeteksi ada tidaknya problem autokorelasi pada model regresi yaitu dengan melakukan uji statistik *Durbin-Watson* Caranya dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- (a) $D_u < d_l < 4-d_l$, maka H_a diterima, artinya tidak terjadi atokorelasi.
- (b) $D_w < d_l$ atau $d_w > 4-d_l$, maka H_a ditolak, artinya terjadi autokorelasi,
- (c) $D_l < d_w$ atau $4-d_u < d_w < 4-d_l$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Durbin – Watson

Ada Autokorelasi Positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Ada autokorelasi negatif
0	d_l	d_u	$4-d_u$	$4-d_l$
				4

Apabila nilai DW berada diantara $D_u < d_w < 4-d_u$, maka model tidak terdapat autokorelasi. sebaliknya jika DW tidak berada diantara $D_u < d_w < 4-d_u$, maka model tersebut terdapat korelasi atau juga tidak dapat diputuskan.

Tabel 3.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.772 ^a

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH, DEPOSITO MUDH, GIRO WADIAH

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Dari pengujian di atas diperoleh nilai DW sebesar 1,772. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dengan jumlah sampel 20, maka du ialah 1,6763. Karena DW berada diantara $Du < dw < 4-du$ atau $1,6763 < 1,772 < 4-1,6763 = 2,3237$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji beberapa pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berikut adalah hasil perhitungan regresi linear berganda antara giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan pendapatan margin *murabahah* terhadap laba bersih menggunakan SPSS:

IAIN JEMBER

Tabel 3.6
Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	574564.111	131888.290		4.356	.000
GIRO WADIAH	.052	.018	.438	2.835	.012
DEPOSITO MUDH	-.029	.005	-.786	-5.285	.000
PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH	.097	.017	.719	5.717	.000

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Dari pengujian di atas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linear berganda adalah:

$$Y = 574.564,111 + 0,052X_1 - 0,029X_2 + 0,097X_3 + e$$

Hasil dari persamaan regresi berganda di atas dapat memberikan penjelasan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 574.564,111 menyatakan bahwa jika giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan pendapatan margin *murabahah* konstan (tetap), maka jumlah laba bersih adalah sebesar 574564,111.
- Nilai β_1 sebesar 0,052 menyatakan bahwa jika giro *wadiah* mengalami kenaikan satu-satuan dan variabel lain dianggap konstan maka akan menimbulkan kenaikan laba bersih sebesar 0,052.
- Nilai β_2 sebesar - 0,029 menyatakan bahwa jika deposito *mudharabah* mengalami kenaikan satu-satuan dan variabel lain dianggap konstan maka akan menimbulkan penurunan pada laba bersih sebesar 0,029.

d. Nilai β_3 sebesar 0,097 menyatakan bahwa jika pendapatan margin *murabahah* mengalami kenaikan dan variabel lain dianggap konstan maka akan menimbulkan kenaikan pada laba bersih sebesar 0,097.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.790	.750	72943.904

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH, DEPOSITO MUDH, GIRO WADIAH

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,75. Hal ini menyatakan bahwa tingkat laba bersih dapat dijelaskan oleh tingkat giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan pendapatan margin *murabahah* sebesar 75 %. Sedangkan sisanya sebesar 25 % dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikasi t (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3.8
Uji T Laba Bersih

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	574564.111	131888.290		4.356	.000
GIRO WADIAH	.052	.018	.438	2.835	.012
DEPOSITO MUDH	-.029	.005	-.786	-5.285	.000
PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH	.097	.017	.719	5.717	.000

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Penentuan keputusan berdasarkan nilai signifikansi uji t di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel giro *wadiah* adalah sebesar 0,012. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05 maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa giro *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
- 2) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel deposito *mudharabah* adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05 maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa deposito *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
- 3) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pendapatan margin *murabahah* adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05 maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendapatan margin *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Penentuan keputusan berdasarkan nilai t hitung dan t tabel adalah sebagai berikut:

Rumus mencari t tabel adalah $(\alpha/2 ; n-k-1)$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian atau responden

k = Jumlah variabel independen

t tabel = $(\alpha/2 ; n-k-1) = 0,05/2 ; 20-3-1 = 0,025 ; 16$

t tabel = angka 0,025 ; 16 kemudian dicari pada nilai distribusi t tabel maka ditemukan t tabel sebesar 2,119.

- 1) Nilai t hitung variabel giro *wadiah* sebesar 2,835. Karena nilai t hitung (2,835) > t tabel (2,119), maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Artinya giro *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
- 2) Nilai t hitung variabel deposito *mudharabah* sebesar -5,285. Karena nilai t hitung (5,285) > t tabel (2,119), maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya deposito *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
- 3) Nilai t hitung variabel pendapatan margin *murabahah* sebesar 5,717. Karena nilai t hitung (5,717) > t tabel (2,119), maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Artinya pendapatan margin *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

b. Uji Signifikasi F (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel independen atau tidak. Berikut adalah hasil uji f menggunakan SPSS:

Tabel 3.9
Uji F Laba Bersih

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.198E11	3	1.066E11	20.036	.000 ^a
Residual	8.513E10	16	5.321E9		
Total	4.050E11	19			

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH, DEPOSITO MUDH, GIRO WADIAH

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Berdasarkan uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,000. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05 maka H_0 diterima yang berbunyi ada pengaruh giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan pendapatan margin *murabahah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan F hitung yang diperoleh adalah 20,036. Rumus mencari f tabel adalah (k ; n-k).

Keterangan:

k = variabel independen

n = jumlah sampel atau responden

Karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dengan jumlah sampel 20, maka $(3 ; 20-3) = (3 ; 17)$. Maka angka ini dicari nilainya untuk kemudian dijadikan acuan nilai f tabel. Nilai f tabel sebesar 3,20. Karena nilai f hitung $(20,036) > f$ tabel $(3,20)$, maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak. Artinya giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan pendapatan margin *murabahah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

D. PEMBAHASAN

1. Analisis Dan Interpretasi Secara Parsial

a. Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa Giro *Wadiah* berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, di mana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel adalah sebesar 0,012. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05, maka H_{a1} yang berbunyi ada pengaruh antara Giro *Wadiah* terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri diterima, dan H_{01} yang berbunyi tidak ada pengaruh antara Giro *Wadiah* terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri ditolak.

Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa Giro *Wadiah* secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

b. Deposito *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa Deposito *Mudharabah* berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, di mana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05, maka H_{a2} yang berbunyi ada pengaruh antara Deposito *Mudharabah* terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri diterima, dan H_{02} yang berbunyi tidak ada pengaruh antara Deposito *Mudharabah* terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri ditolak.

Berdasarkan analisis dan intepretasi di atas dapat dikatakan bahwa Deposito *Mudharabah* secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

c. Pendapatan Margin *Murabahah* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa Pendapatan Margin *Murabahah* berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, di mana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05, maka H_{a3} yang berbunyi ada pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* antara terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri diterima, dan H_{03} yang berbunyi tidak ada pengaruh antara Pendapatan Margin *Murabahah* terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri ditolak.

Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa Pendapatan Margin *Murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

2. Analisis Dan Interpretasi Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS, di mana nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan antara Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

Besarnya pengaruh bahwa Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* yakni sebesar 75% terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017. Sisanya 25% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Nilai pengaruh tersebut tergolong sedang, masih cukup jauh untuk mencapai angka 100% karena dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan pendapatan margin *murabahah*, sedangkan variabel yang mempengaruhi laba bersih bukan hanya itu saja, melainkan banyak rasio lainnya. Jika dianalisis lagi, maka sisa angka 25% yang dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya jumlah dana tabungan. Selain

itu, laba bersih juga dipengaruhi oleh pembiayaan dengan akad *mudharabah, musyarakah, salam* dan *isthisna'*.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Khairani Lubis (2017)⁸⁹ tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah yang menyatakan bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang di dalamnya termasuk giro *wadiah* dan deposito *mudharabah* serta jumlah pembiayaan yang di dalamnya juga termasuk pembiayaan *murabahah*, semakin meningkat pula laba yang diperoleh bank. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Widya Pangestika (2017)⁹⁰ tentang Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016 yang menyatakan bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang termasuk di dalamnya giro *wadiah* dan deposito *mudharabah*, semakin meningkat pula profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ismail yang menyatakan bahwa fungsi bank sebagai perantara dari pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana. Masyarakat yang memiliki dana membutuhkan bank syariah sebagai tempat menyimpan dananya. Dan dana tersebut akan digunakan bank untuk melakukan kegiatan pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan

⁸⁹ Annisa Khairani Lubis, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah", (Skripsi: UIN Sumatera Utara, Medan 2017).

⁹⁰ Riski Widya Pangestika, "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016", (Skripsi: Universitas Sumatera Utara, Medan 2017).

dana. Penghimpun dana masyarakat akan mengeluarkan biaya (bonus atau bagi hasil). Fungsi bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, akan memperoleh pendapatan berupa bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa. Fungsi dalam menawarkan produk pelayanan jasa, bank syariah akan memperoleh pendapatan berupa *fee*.⁹¹ Dari kegiatan tersebut bank syariah memperoleh keuntungan, sehingga semakin banyak dana yang dihimpun dan disalurkan maka semakin besar pula perolehan laba yang didapat oleh bank syariah.

⁹¹ Ismail, Perbankan Syariah. 46.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* terhadap Laba Bersih, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut hasil pengujian secara parsial dari variabel Giro *Wadiah*, memiliki nilai t hitung 2,835 dengan signifikansi 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,835 > 2,119$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Giro *Wadiah* berpengaruh positif terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017.
2. Menurut hasil pengujian secara parsial dari variabel Deposito *Mudharabah*, memiliki t hitung sebesar -5,285 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,285 > 2,119$) serta nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Deposito *Mudharabah* berpengaruh negatif terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017.
3. Menurut hasil pengujian secara parsial dari variabel Pendapatan Margin *Murabahah*, memiliki t hitung sebesar 5,717 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,717 > 2,119$) serta nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga

dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Margin *Murabahah* berpengaruh positif terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan uji f antara Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* menunjukkan f hitung sebesar 20,036 dengan signifikansi 0,000. Karena f hitung lebih besar dari f tabel ($20,036 > 3,20$) dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017. Adapun pengaruh dari ketiga variabel tersebut adalah sebesar 75%. Sedangkan 25% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran peneliti untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain selain giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan pendapatan margin *murabahah* seperti tabungan, pembiayaan dan sebagainya yang mempengaruhi laba bersih agar dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya.
2. Bagi Bank Syariah Mandiri selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan pengelolaan dana deposito *mudharabah* agar bisa mendapatkan keuntungan, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan laba yang diperoleh, mengingat dalam penelitian ini deposito *mudharabah* memiliki

pengaruh negatif terhadap laba, yang artinya semakin bertambah jumlah dana deposito semakin berkurang jumlah laba bersih.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman. 2008. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Albab, Ulul. 2016. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dalam Bentuk Deposito Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Keuntungan Bersih Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS) Periode Januari 2012-Juni 2015. *Skripsi*. Jember: IAIN Jember.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, Zainul. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Grafindo.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. 2015. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dewi, Yesi Puspita. 2016. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Mudharabah Bank Syariah Mandiri (Periode 2012-2014). *Skripsi*. Jember: IAIN Jember.
- Fidyah. "Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia" STIE Semarang. Vol 9 No. 1, Edisi Februari 2017.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. (Semarang: Universitas Diponegoro).
- Haryati, Siti. 2017. Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Dan Biaya Operasional Terhadap Tingkat Laba Pada PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Periode 2007-2016. *Skripsi*. Jember: IAIN Jember.
- Hasanah, Komariatul. 2016. Pengaruh Perubahan Jumlah Deposito Mudharabah Terhadap Jumlah Bagi Hasil Yang Diberikan PT Bank BRI Syariah KC Jember (Periode 2014-2014). *Skripsi*. Jember: IAIN Jember.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

- Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khairani Lubis, Annisa. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah. *Skripsi*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Latan, Hengki. 2013. *Analisis Multivariate Tehnik dan Aplikasi IBM SPSS 20.0* Bandung: Alfabeta.
- Masyuri & M. Zainuddin. 2011. *Metode Penelitian Praktis Dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Perwataatmadja, Karnaen dan Muhammad Syafi'i Antonio. 1992. *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Purnamasari, Irma Devita dan Suswinarno. 2011. *Akad Syariah*. Bandung: Kaifa.
- Santoso, Siggih. 2003. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariate*. (Jakarta: Gramedia).
- Saputri, Riska. 2017. Pengaruh Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih PT Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2016. *Skripsi*. Lampung : UIN Lampung.
- Setyawati, Pipit. 2017. Pengaruh Suku Bunga BI *Rate* Terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* Pada PT Bank Syariah Mandiri. *Skripsi*. Jember: IAIN Jember.
- Sholeh, Abdus. 2016. Pengaruh Peningkatan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba Bersih PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Periode 2008-2015. *Skripsi*. Jember: IAIN Jember.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung: ALFABETA.

- Syarifudin, Andi. 2017. Pengaruh Tabungan *Wadiah* Dan Giro *Wadiah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015. *Skripsi*. Lampung: UIN Lampung.
- Teguh, Muhammad. 2001. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmia.*, Jember: STAIN JEMBER Press.
- Tri Wahyuni, Endang. 2017. Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah* Dan Tabungan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Skripsi*. Medan: Politeknik Negeri Medan.
- Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian MSDM Dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widya Pangestika, Riski. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Yuliantika, Mita. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Biaya Operasional Terhadap Tingkat Laba Pada PT Bank Central Asia (PERSERO) Tbk Periode 2005-2014. *Skripsi*. IAIN Jember, Jember.
- Zaenudin, “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Bagi Hasil Tabungan (Studi Kasus Pada KSU BMT Taman Surga Jakarta)” *e-Journal Etikonomi STIE Muhammadiyah Jakarta* Vol. 13 (2014).
- Zulkifli, Sunarto. 2003. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta; Zikrul Hakim.
- <https://www.bcasyariah.co.id>
- <https://www.bnisyariah.co.id>
- <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/03/08/160700926/bank-syariah-mandiri-raup-laba-bersih-rp-365-miliar>
- <https://www.syariahmandiri.co.id>
- www.syariahmandiri.com/tentang-kami/company-report/laporan-keuangan/laporan-triwulan

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	POKOK MASALAH	HIPOTESIS
Pengaruh Giro Wadiah, Deposito Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017	<p>Variabel X</p> <p>1. Giro Wadiah (X1)</p> <p>2. Deposito Mudharabah (X2)</p> <p>3. Pendapatan Margin Murabahah (X3)</p> <p>Variabel Y</p> <p>1. Laba Bersih (Y)</p>	<p>1. Pengertian</p> <p>2. Akad</p> <p>3. Jumlah dana</p> <p>1. Pengertian</p> <p>2. Akad</p> <p>3. Jangka waktu</p> <p>4. Jumlah dana</p> <p>1. Konsep Margin</p> <p>2. Murabahah</p> <p>3. Jumlah dana</p> <p>1. Jumlah laba bersih</p>	<p>Data Skunder</p> <p>a. Dokumentasi</p> <p>b. Kepustakaan</p> <p>c. Internet</p>	<p>1. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif</p> <p>2. Metode Pengumpulan Data</p> <p>a. Dokumentasi</p> <p>3. Metode analisis data</p> <p>Analisis Regresi Linier Berganda</p> $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$ <p>Pengujian Hipotesis</p> <p>a. Uji Asumsi Klasik</p> <p>b. Uji Koefisien Determinasi</p> <p>c. Analisis Regresi Berganda</p> <p>d. Uji Hipotesis</p>	<p>1. Adakah pengaruh giro wadiah terhadap laba bersih pada bank syariah mandiri periode 2013-2017?</p> <p>2. Adakah pengaruh deposito mudharabah terhadap laba bersih pada bank syariah mandiri periode 2013-2017?</p> <p>3. Adakah pengaruh pendapatan margin murabahah terhadap laba bersih pada bank syariah mandiri periode 2013-2017?</p> <p>4. Adakah pengaruh secara simultan giro wadiah, deposito mudharabah dan pendapatan margin murabahah terhadap laba bersih pada bank syariah mandiri periode 2013-2017?</p>	<p>1. Ha₁ : Ada pengaruh secara parsial giro wadiah terhadap laba bersih.</p> <p>2. Ha₂ : Ada pengaruh secara parsial deposito mudharabah terhadap laba bersih.</p> <p>3. Ha₃ : Ada pengaruh secara parsial pendapatan margin murabahah terhadap laba bersih.</p> <p>4. Ha₄ : Ada pengaruh secara simultan giro wadiah, deposito mudharabah dan pendapatan margin murabahah terhadap laba bersih.</p>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunata Angger Lestiyowati

NIM : 083143104

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Institut : Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* Dan Pendapatan Margin *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017” secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sebelumnya.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya.

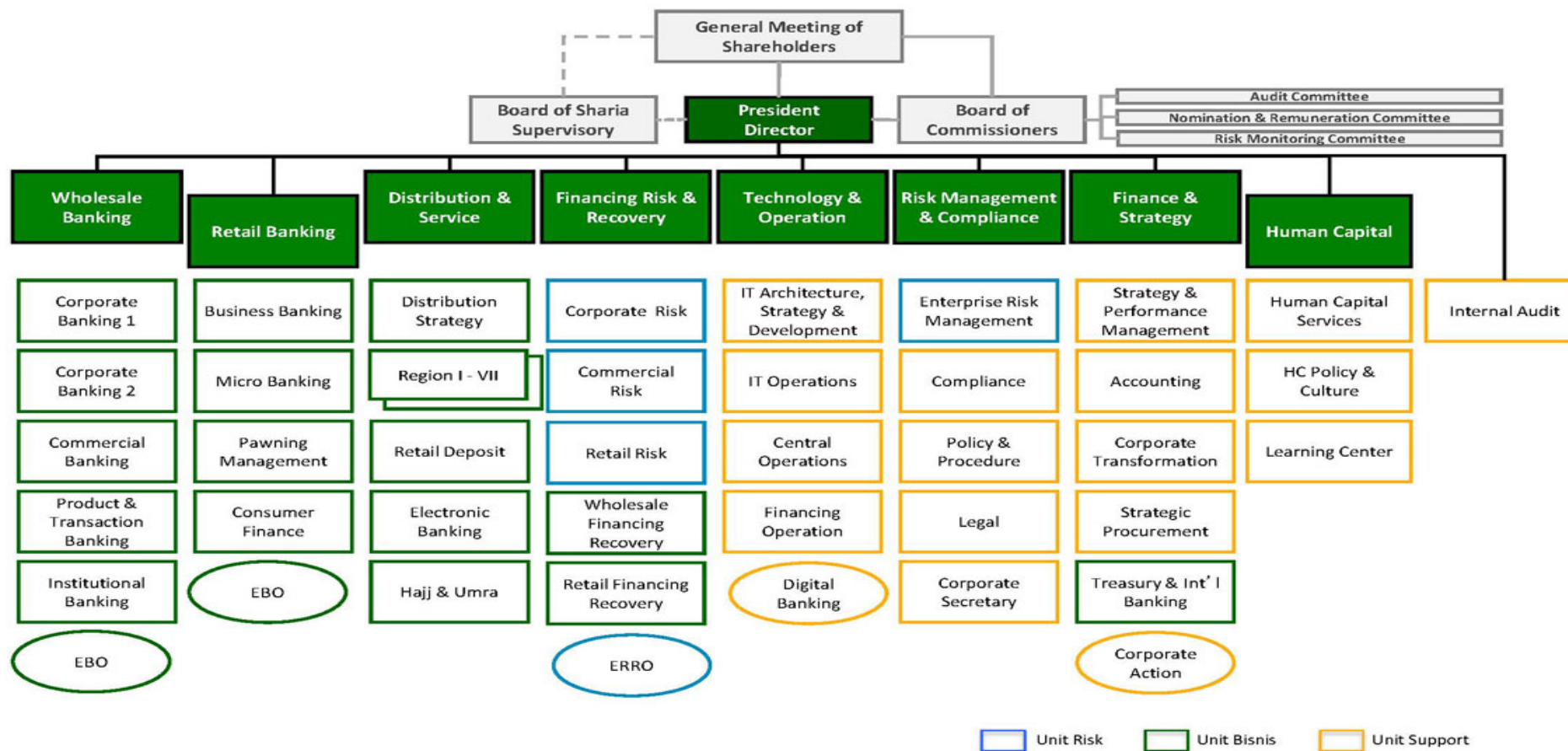
Jember, 05 November 2018

Saya yang menyatakan



YUNATA ANGGER L.
083143104

Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri



Sumber: www.syariahmandiri.co.id



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B-1493 /In.20/7.a/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Yunata Angger Lestiyowati
NIM : 083143104
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
No Telpn : 085806105175
Dosen Pembimbing : Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.
NIP : 19740420 199803 2 001
Judul Penelitian : Pengaruh Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* Dan Pendapatan Margin *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Jember, 31 Oktober, 2018
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 197308301999031002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Download laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri	24 Agustus 2018
2.	Mengelola laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri yang didapat dari website resmi Bank Syariah Mandiri	25 September 2018
3.	Menyerahkan surat permohonan izin penelitian	02 November 2018
4.	Menerima surat selesai penelitian dari Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember	02 November 2018

Jember, 05 November 2018

Penulis



Yunata Angger Lestiyowati

NIM. 083143104



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- /In.20/7.a/PP.00.9/11/2018

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Merujuk surat Nomor B-1493 /In.20/7.a/PP.00.9/11/2018 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut:

Nama : Yunata Angger Lestiyowati
NIM : 083143104
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* Dan Pendapatan Margin *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari internet selama tanggal 24 – 25 Agustus 2018 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui

Kepala Laboratorium,



Toton Fanshurna, M.E.I

NIP. 19811224 201101 1 008

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:

Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

dari sumber: <http://www.stanford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

IAIN JEMBER

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode Maret 2013

Laporan Posisi Keuangan		(Dalam Jutaan Rupiah)	
Per - 31 Maret 2013 dan 2012			
No	Pos-Pos	2013	2012
	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro Wadiah	5.045.759	4.874.002
	b. Tabungan Wadiah	960.763	532.602
2.	Liabilitas segera lainnya	678.596	1.146.491
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
	a. FPJPS	-	-
	b. Lainnya	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	303.732	223.793
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan	500.000	530.000
6.	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	600.000	800.000
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
7.	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.016	4.835
8.	Beban yang masih harus dibayar	42.770	62.280
9.	Taksiran pajak penghasilan	86.794	24.659
10.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
11.	Liabilitas Lainnya	1.208.664	1.187.435
12.	Pinjaman Subordinasi		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
13.	Rupa-rupa Pasiva	-	-
14.	Modal Pinjaman	-	-
15.	Hak minoritas	-	-
16.	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)		
	a. Tabungan Mudharabah	17.988.931	14.185.523
	b. Deposito Mudharabah		
	b.1. Rupiah	21.946.248	21.606.229
	b.2. Valas	1.677.484	1.172.867
17.	Ekuitas		
	a. Modal disetor	1.458.244	1.158.244
	b. Agio (disagio)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
	f. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	g. Laba(rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	274	5.201
	h. Saldo laba (rugi)	2.977.787	2.102.674
	TOTAL PASIVA	55.479.062	49.616.835

Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode Juni 2013

Laporan Posisi Keuangan		(Dalam Jutaan Rupiah)	
Per - 30 Juni 2013 dan 2012			
No.	POS-POS	2013	2012
	PASIVA		
1	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro Wadiah	6.356.813	4.668.835
	b. Tabungan Wadiah	1.020.065	655.458
2	Liabilitas segera lainnya	744.404	586.187
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
	a. FPJPS	-	-
	b. Lainnya	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	247.082	310.753
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	500.000	500.000
6	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	600.000	1.000.000
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
7	Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	2.787	7.798
8	Beban yang masih harus dibayar	46.055	72.245
9	Taksiran pajak penghasilan	-	29.660
10	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
11	Liabilitas Lainnya	1.266.720	1.002.432
12	Pinjaman Subordinasi		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
13	Rupa-rupa Pasiva	-	-
14	Modal Pinjaman	-	-
15	Hak minoritas	-	-
16	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)		
	a. Tabungan Mudharabah	18.471.268	15.304.158
	b. Deposito Mudharabah		
	b.1. Rupiah	22.993.223	20.942.763
	b.2. Valas	1.688.423	1.155.956
17	Ekuitas		
	a. Modal disetor	1.458.244	1.158.244
	b. Agio(disagio)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
	f. Solisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-
	g. Laba (rugi) yang belum direalisasikan dari surat berharga	(452)	2.624
	h. Saldo laba(rugi)	3.088.932	2.306.792
	TOTAL PASIVA	58.483.564	49.703.905

Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode September 2013

Laporan Posisi Keuangan		(Dalam Jutaan Rupiah)	
Per - 30 September 2013 dan 2012			
No	Pos-Pos	2013	2012
	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro Wadiah	6.042.928	5.495.927
	b. Tabungan Wadiah	1.157.311	748.392
2.	Liabilitas segera lainnya	779.184	623.749
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
	a. FPJPS	-	-
	b. Lainnya	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	251.087	503.491
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan	500.000	500.000
6.	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	600.000	800.000
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
7.	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.512	5.440
8.	Beban yang masih harus dibayar	42.455	46.039
9.	Taksiran pajak penghasilan	-	23.375
10.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
11.	Liabilitas Lainnya	1.329.279	1.116.105
12.	Pinjaman Subordinasi		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
13.	Rupa-rupa Pasiva	-	-
14.	Modal Pinjaman	-	-
15.	Hak minoritas	-	-
16.	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)		
	a. Tabungan Mudharabah	19.235.074	16.372.864
	b. Deposito Mudharabah		
	b.1. Rupiah	24.846.514	20.185.366
	b.2. Valas	2.367.334	1.115.535
17.	Ekuitas		
	a. Modal disetor	1.458.244	1.158.244
	b. Agio (disagio)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
	f. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	g. Laba(rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	(463)	4.756
	h. Saldo laba (rugi)	3.197.836	2.504.376
	TOTAL PASIVA	61.810.295	51.203.659

Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode Desember 2013

Laporan Posisi Keuangan
Per - 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2013	2012
	PASIVA		
1	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro Wadiah	7.507.387	6.430.912
	b. Tabungan Wadiah	1.607.950	901.524
2	Liabilitas segera lainnya	718.813	708.626
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
	a. FPJPS	-	-
	b. Lainnya	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	256.471	341.795
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	500.000	500.000
6	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	600.000	600.000
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
7	Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	2.694	2.971
8	Beban yang masih harus dibayar	56.965	39.953
9	Taksiran pajak penghasilan	-	-
10	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
11	Liabilitas Lainnya	1.200.464	1.167.391
12	Pinjaman Subordinasi		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
13	Rupa-rupa Pasiva	-	-
14	Modal Pinjaman	-	-
15	Hak minoritas	-	-
16	Dana Investasi Tidak Tenkat (Mudharabah Mutlaqah)		
	a. Tabungan Mudharabah	19.818.365	17.528.889
	b. Deposito Mudharabah		
	b.1. Rupiah	24.361.000	20.579.200
	b.2. Valas	2.473.253	1.247.444
17	Ekuitas		
	a. Modal disetor	1.489.022	1.458.244
	b. Agio(disagio)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
	f. Selsih penilaian kembali aktiva tetap	-	-
	g. Laba (rugi) yang belum direalisasikan dari surat berharga	(446)	264
	h. Saldo laba(rugi)	3.373.423	2.722.183
	TOTAL PASIVA	63.965.361	54.229.396

Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode Maret 2014

Laporan Posisi Keuangan

Per - 31 Maret 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2014	2013
	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro Wadiah	4.779.362	5.045.759
	b. Tabungan Wadiah	1.404.752	960.763
2.	Liabilitas segera lainnya	841.234	678.596
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
	a. FPJPS	-	-
	b. Lainnya	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	204.836	303.732
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan	500.000	500.000
6.	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	600.000	600.000
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
7.	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.720	3.016
8.	Beban yang masih harus dibayar	72.596	42.770
9.	Taksiran pajak penghasilan	-	86.794
10.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
11.	Liabilitas Lainnya	1.214.763	1.208.664
12.	Pinjaman Subordinasi		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
13.	Rupa-rupa Pasiva	-	-
14.	Modal Pinjaman	-	-
15.	Hak minoritas	-	-
16.	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)		
	a. Tabungan Mudharabah	19.336.799	17.988.931
	b. Deposito Mudharabah		
	b.1. Rupiah	25.845.303	21.946.248
	b.2. Valas	3.143.967	1.677.484
17.	Ekuitas		
	a. Modal disetor	1.489.022	1.458.244
	b. Agio (disagio)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
	f. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	g. Laba(rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	117	274
	h. Saldo laba (rugi)	3.573.925	2.977.787
	TOTAL PASIVA	63.009.396	55.479.062

Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode Juni 2014

Laporan Posisi Keuangan

Per - 30 Juni 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2014	2013
	PASIVA		
1	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro Wadiah	5.116.754	6.356.813
	b. Tabungan Wadiah	1.374.200	1.020.065
2	Liabilitas segera lainnya	751.492	744.404
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
	a. FPJPS	-	-
	b. Lainnya	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	151.265	247.082
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	500.000	500.000
6	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	600.000	600.000
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
7	Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	3.314	2.787
8	Beban yang masih harus dibayar	54.688	46.055
9	Taksiran pajak penghasilan	-	-
10	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
11	Liabilitas Lainnya	1.059.894	1.266.720
12	Pinjaman Subordinasi		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
13	Rupa-rupa Pasiva	-	-
14	Modal Pinjaman	-	-
15	Hak minoritas	-	-
16	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)		
	a. Tabungan Mudharabah	18.992.397	18.471.268
	b. Deposito Mudharabah		
	b.1. Rupiah	26.114.310	22.993.223
	b.2. Valas	3.055.022	1.688.423
17	Ekuitas		
	a. Modal disetor	1.489.022	1.458.244
	b. Agio(disagio)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
	f. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-
	g. Laba (rugi) yang belum direalisasikan dari surat berharga	645	(452)
	h. Saldo laba(rugi)	3.523.569	3.088.932
	TOTAL PASIVA	62.786.572	58.483.564

Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode September 2014

Laporan Posisi Keuangan

Per - 30 September 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2014	2013
	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro Wadiah	5.196.068	6.042.928
	b. Tabungan Wadiah	1.509.433	1.157.311
2.	Liabilitas segera lainnya	831.259	779.184
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
	a. FPJPS	-	-
	b. Lainnya	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	202.350	251.087
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan	500.000	500.000
6.	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	600.000	600.000
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
7.	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.933	3.512
8.	Beban yang masih harus dibayar	60.687	42.455
9.	Taksiran pajak penghasilan	-	-
10.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
11.	Liabilitas Lainnya	961.679	1.329.279
12.	Pinjaman Subordinasi		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
13.	Rupa-rupa Pasiva	-	-
14.	Modal Pinjaman	-	-
15.	Hak minoritas	-	-
16.	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)		
	a. Tabungan Mudharabah	19.682.146	19.235.074
	b. Deposito Mudharabah		
	b.1. Rupiah	26.862.024	24.846.514
	b.2. Valas	3.822.047	2.367.334
17.	Ekuitas		
	a. Modal disetor	1.489.022	1.458.244
	b. Agio (disagio)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
	f. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	g. Laba(rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	1.053	(463)
	h. Saldo laba (rugi)	3.648.580	3.197.836
	TOTAL PASIVA	65.368.281	61.810.295

Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode Desember 2014

Laporan Posisi Keuangan		(Dalam Jutaan Rupiah)	
Per - 31 Desember 2014 dan 2013			
No.	POS-POS	2014	2013
	LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		
1	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro Wadiah	5.186.571	7.507.387
	b. Tabungan Wadiah	1.700.819	1.607.950
2	Liabilitas segera lainnya	730.292	718.813
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
	a. FPJPS	-	-
	b. Lainnya	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	284.144	256.471
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	500.000	500.000
6	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	150.000	600.000
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
7	Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	1.646	2.694
8	Beban yang masih harus dibayar	61.216	56.965
9	Taksiran pajak penghasilan	-	-
10	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
11	Liabilitas Lainnya	994.654	1.200.464
12	Pinjaman Subordinasi		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
13	Rupa-rupa Pasiva	-	-
14	Modal Pinjaman	-	-
15	Hak minoritas	-	-
16	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)		
	a. Tabungan Mudharabah	20.460.196	19.818.365
	b. Deposito Mudharabah		
	b.1. Rupiah	27.809.048	24.361.000
	b.2. Valas	4.126.858	2.473.253
17	Ekuitas		
	a. Modal disetor	1.489.022	1.489.022
	b. Agio(disagio)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
	f. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-
	g. Laba (rugi) yang belum direalisasikan dari surat berharga	2.755	(446)
	h. Saldo laba(rugi)	3.445.201	3.373.423
	TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	66.942.422	63.965.361

IAIN JEMBER

Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode Maret 2015

Laporan Posisi Keuangan

Per-31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2015	2014
	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro Wadiah	6.420.503	4.779.362
	b. Tabungan Wadiah	1.628.556	1.404.752
2.	Liabilitas segera lainnya	941.748	841.234
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
	a. FPJPS	-	-
	b. Lainnya	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	262.192	204.836
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan	500.000	500.000
6.	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	600.000
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
7.	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.751	2.720
8.	Beban yang masih harus dibayar	67.116	72.596
9.	Taksiran pajak penghasilan	-	-
10.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
11.	Liabilitas Lainnya	1.146.153	1.214.763
12.	Pinjaman Subordinasi		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
13.	Rupe-rupa Pasiva	-	-
14.	Modal Pinjaman	-	-
15.	Hak minoritas	-	-
16.	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Murabahah)		
	a. Tabungan Mudharabah	19.831.782	19.336.799
	b. Deposito Mudharabah		
	b.1. Rupiah	27.604.328	25.845.303
	b.2. Valas	3.712.897	3.143.967
17.	Ekuitas		
	a. Modal disetor	1.489.022	1.489.022
	b. Agio (disagio)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
	f. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	g. Laba(rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	3.930	117
	h. Saldo laba (rugi)	3.540.543	3.573.925
	TOTAL PASIVA	67.151.521	63.009.396

Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode Juni 2015

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN			
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014		(Dalam Jutaan Rupiah)	
No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2015	31 Desember 2014
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro	6.673.566	5.186.571
	b. Tabungan	1.715.615	1.700.819
2.	Dana Investasi Non Profit Syariah		
	a. Giro	11.071	13.533
	b. Tabungan	20.330.032	20.983.743
	c. Deposito	30.433.277	31.935.906
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	284.392	387.884
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga Diberbitkan	500.000	500.000
7.	Liabilitas Aseptasi	185.737	133.914
8.	Pembayaan Diterima	-	150.000
9.	Setoran Jaminan	61.395	31.467
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	178	310
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.684.665	981.297
13.	Dana Investasi Profit Syariah	-	-
	TOTAL LIABILITAS	61.880.828	62.005.444
	EKUITAS		
14.	Modal Disetor		
	a. Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	(1.010.978)	(1.010.978)
	c. Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana Setoran Modal	-	-
	e. Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	6.292	2.755
	c. Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-
	e. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	-	-
	g. Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
	a. Cadangan Umum	297.804	297.804
	b. Cadangan Tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)		
	a. Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	3.147.397	3.075.619
	b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	132.346	71.778
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	5.072.861	4.936.978
22.	Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
	TOTAL EKUITAS	5.072.861	4.936.978
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	66.953.689	66.942.422

Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode September 2015

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2015	31 Desember 2014
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro	5.867.399	5.186.571
	b. Tabungan	1.888.909	1.700.819
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing		
	a. Giro	12.129	13.533
	b. Tabungan	21.306.770	20.983.743
	c. Deposito	30.632.571	31.935.906
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	272.177	387.884
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	790.070	500.000
7.	Liabilitas Akseptasi	100.321	133.914
8.	Pembiayaan Diterima	-	150.000
9.	Setoran Jaminan	29.638	31.467
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	14	310
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.132.169	981.297
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
	TOTAL LIABILITAS	62.032.167	62.005.444

IAIN JEMBER

Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode Desember 2015

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2015	31 Desember 2014 *
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro	5.818.708	5.186.531
	b. Tabungan	2.230.241	1.700.819
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing		
	a. Giro	11.502	13.533
	b. Tabungan	22.755.891	20.083.743
	c. Deposito	31.287.537	31.036.006
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	412.511	387.884
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga Diberbitkan	500.000	500.000
7.	Liabilitas Aseptasi	260.325	133.914
8.	Pembayaran Dikarima	-	150.000
9.	Sektoran Jaminan	58.779	31.467
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	37	310
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tanggungan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.411.489	1.314.515
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		64.755.970	62.338.662



Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode Maret 2016

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Maret 2016	31 Desember 2015
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro	5.620.697	5.818.708
	b. Tabungan	2.107.823	2.239.241
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing		
	a. Giro	12.509	11.502
	b. Tabungan	22.152.671	22.755.891
	c. Deposito	33.266.583	31.287.537
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	348.997	412.511
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga Ditarbitkan	500.000	500.000
7.	Liabilitas Asepsi	254.087	260.325
8.	Pembayaan Diterima		
	a. Pembayaan Yang Dapat Dipertanggungjawabkan Sebagai Modal	-	-
	b. Pembayaan Yang Diterima Lainnya	-	-
9.	Sektoran Jaminan	47.188	58.779
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	25	37
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tanggungan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.547.378	1.411.439
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
	TOTAL LIABILITAS	65.857.958	64.755.970

IAIN JEMBER

Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode Juni 2016

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro	7.091.732	5.818.708
	b. Tabungan	2.335.566	2.230.241
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing		
	a. Giro	11.940	11.503
	b. Tabungan	22.191.113	22.755.891
	c. Deposito	32.161.787	31.287.537
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	264.167	412.511
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	500.000	500.000
7.	Liabilitas Akseptasi	264.758	260.325
8.	Pembayaran Diterima	-	-
9.	Seoran Jaminan	23.683	58.779
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	37
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tanggahan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.395.610	1.411.439
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		66.240.356	64.755.870



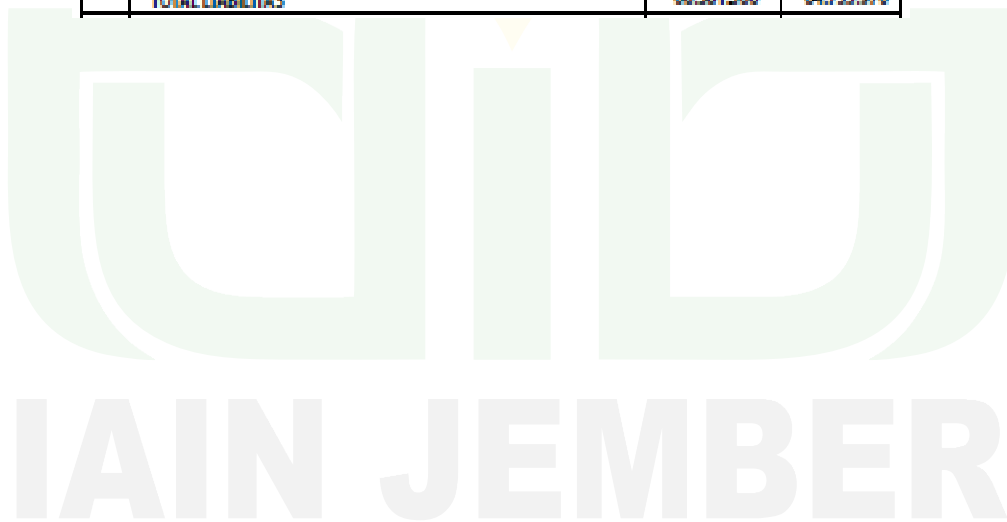
Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode September 2016

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2016	31 Desember 2015
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro	6.494.915	5.878.708
	b. Tabungan	2.363.047	2.739.241
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing		
	a. Giro	10.742	11.502
	b. Tabungan	23.961.248	22.755.891
	c. Deposito	33.547.579	31.287.537
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	433.035	413.511
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	500.000	500.000
7.	Liabilitas Aseptasi	186.603	280.325
8.	Pembayaran Diterima	-	-
9.	Sektoran Jaminan	24.555	58.779
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	37
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.259.642	1.411.439
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
	TOTAL LIABILITAS	68.381.366	64.755.870



Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode Desember 2016

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro	6.860.850	5.818.708
	b. Tabungan	2.593.437	2.230.241
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing		
	a. Giro	68.925	11.502
	b. Tabungan	25.157.790	22.755.891
	c. Deposito	35.268.859	31.287.537
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	493.562	412.511
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga Diberbitkan	375.000	500.000
7.	Liabilitas Akseptasi	114.030	260.325
8.	Pembayaran Dikarima	-	-
9.	Sektoran Jaminan	23.773	58.779
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	37
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tanggungan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.483.059	1.411.439
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		72.439.285	64.755.970



Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode Maret 2017

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2017	31 Desember 2016
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro	7.530.315	6.860.850
	b. Tabungan	2.647.623	2.503.437
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing		
	a. Giro	77.405	68.025
	b. Tabungan	25.176.760	25.157.790
	c. Deposito	35.603.302	35.268.859
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	555.570	403.562
5.	Liabilitas Spekt dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Akseptasi	43.403	114.030
8.	Pembayaan Diterima	-	-
9.	Seboran Jaminan	22.577	23.773
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.407.053	1.483.059
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
	TOTAL LIABILITAS	73.520.278	72.430.285



Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode Juni 2017

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro	8.751.773	6.860.850
	b. Tabungan	2.789.864	2.593.437
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing		
	a. Giro	278.761	68.925
	b. Tabungan	25.006.872	25.157.790
	c. Deposito	35.472.421	35.268.859
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	762.804	493.562
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga Diberbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Aksptasi	257.626	114.030
8.	Pembiayaan Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	21.730	23.773
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tanggungan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.615.110	1.483.059
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		75.331.961	72.430.285



Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode September 2017

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2017	31 Desember 2016
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro	8.685.435	6.860.850
	b. Tabungan	2.889.215	2.593.437
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing		
	a. Giro	257.856	68.925
	b. Tabungan	26.103.529	25.157.790
	c. Deposito	36.814.683	35.268.859
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	599.260	493.562
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Akseptasi	57.094	114.030
8.	Pembiayaan Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	21.924	23.773
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.633.540	1.483.059
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
	TOTAL LIABILITAS	77.437.536	72.439.285



Data Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah
Periode Desember 2017

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro	8.435.776	6.860.851
	b. Tabungan	3.193.558	2.593.437
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing		
	a. Giro	525.284	68.925
	b. Tabungan	28.200.736	25.157.790
	c. Deposito	37.547.789	35.268.859
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	653.525	493.562
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Akseptasi	98.554	114.030
8.	Pembayaran Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	20.416	23.773
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tanggihan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.574.895	1.483.058
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		80.625.533	72.430.285



Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode Maret 2013

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Periode - 1 Januari s.d. 31 Maret 2013 dan 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2013	2012
I.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	PENDAPATAN OPERASIONAL	1.562.465	1.403.164
	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1.266.714	1.074.769
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan bank		
	a. Pendapatan Margin <i>Murabahah</i>	853.978	647.497
	b. Pendapatan Bersih Salam Pararel	-	-
	c. Pendapatan Bersih <i>Istishna</i> Pararel		
	i. Pendapatan <i>Istishna</i>	1.520	792
	ii. Harga Pokok <i>Istishna</i> -/-	-	-
	d. Pendapatan Sewa Ijarah	32.030	24.657
	e. Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	133.802	151.577
	f. Pendapatan Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>	165.393	138.385
	g. Pendapatan dari penyertaan	-	-
	h. Lainnya	45.703	58.725
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Bonus SBI/S	898	1.956
	b. Lainnya	32.526	50.191
	3. Dari Bank-bank lain di Indonesia		
	a. Bonus dari Bank Syariah lain	54	48
	b. Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>		
	i. Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-
	ii. Deposito <i>Mudharabah</i>	597	75
	iii. Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank	213	866
	iv. Lainnya	-	-
	c. Lainnya	-	-
	B. Pendapatan Operasional Lainnya	295.751	328.395
	1. Jasa Investasi Tenkat (<i>Mudharabah Muqayadah</i>)	117	2.363
	2. Jasa layanan	160.507	230.443
	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	2.737	2.933
	4. Koreksi PPAP	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	132.390	92.656
II.	Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Tenkat -/-	479.986	490.446
	1. Pihak ketiga bukan bank		
	a. Tabungan <i>Mudharabah</i>	144.433	101.851
	b. Deposito <i>Mudharabah</i>	310.083	366.372
	c. Lainnya	22.071	19.044
	2. Bank Indonesia		
	a. FPI/P Syariah	-	-
	b. Lainnya	-	-
	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		
	a. Tabungan <i>Mudharabah</i>	1.887	976
	b. Deposito <i>Mudharabah</i>	1.507	1.770
	c. Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank	5	433
	d. Lainnya	-	-
III.	Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Tenkat (I - II)	1.082.479	912.718
IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	125.118	109.774
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	2.134
VI.	Beban Operasional Lainnya	614.746	543.550
	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	13.337	8.545
	B. Beban Administrasi dan umum	125.319	79.326
	C. Beban Personalia	270.407	271.925
	D. Beban penurunan nilai surat berharga	-	-
	E. Beban transaksi valuta asing	-	-
	F. Beban promosi	12.534	23.202
	G. Beban lainnya	193.149	160.552
VII.	Labas (Rugi) Operasional (III-(IV+V+VI))	342.615	257.260
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII.	Pendapatan Non Operasional	869	3.641
IX.	Beban Non Operasional	361	456
X.	Labas (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	508	3.185
XI.	Labas (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	343.123	260.445
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	87.519	67.723
XIII.	Jumlah Labas (Rugi)	255.604	192.722
XIV.	Hak Minoritas	-	-
XV.	Saldo Labas (Rugi) awal tahun	2.722.183	1.909.952
XVI.	Dividen	-	-
XVII.	Lainnya	-	-
XVIII.	Saldo Labas (Rugi) akhir periode	2.977.787	2.102.674
XIX.	Labas bersih per saham		
	LABA NETO		
	Labas neto yang dapat distribusikan kepada:		
	Pemilik entitas induk	255.604	192.722
	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL LABA NETO	255.604	192.722

Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode Juni 2013

Laporan Laba Rugi Komprehensif		(Dalam Jutaan Rupiah)	
Periode: 01 Januari s.d. 30 Juni 2013 dan 2012			
No.	POS-POS	2013	2012
I.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	PENDAPATAN OPERASIONAL	3.289.678	2.853.012
	A. Pendapatan dari Penyeluran Dana	2.662.810	2.240.263
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan bank		
	a. Pendapatan Margin <i>Murabahah</i>	1.815.446	1.387.840
	b. Pendapatan Bersih Salim Pararel	-	-
	c. Pendapatan Bersih Istishna Pararel		
	i. Pendapatan Istishna	3.403	1.680
	ii. Harga Pokok Istishna -/-	-	-
	d. Pendapatan Sewa Ijarah	61.309	65.079
	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	267.180	311.156
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	353.384	285.780
	g. Pendapatan dari penyertaan	-	-
	h. Lainnya	91.679	111.697
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Pendapatan SBIS	3.199	2.396
	b. Lainnya	64.810	73.119
	3. Dari Bank-bank lain di Indonesia		
	a. Bonus dari Bank Syariah lain	79	93
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		
	i. Tabungan Mudharabah	-	-
	ii. Deposito Mudharabah	1.285	62
	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1.036	1.361
	iv. Lainnya	-	-
	c. Lainnya	-	-
	B. Pendapatan Operasional Lainnya	626.868	612.749
	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayadah)	195	4.868
	2. Jasa layanan	347.254	381.993
	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	6.766	6.496
	4. Koreksi PPAP	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	272.653	219.392
	II. Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	988.337	995.602
	1. Pihak ketiga bukan bank		
	a. Tabungan Mudharabah	290.212	230.051
	b. Deposito Mudharabah	648.979	722.847
	c. Lainnya	43.268	36.536
	2. Bank Indonesia		
	a. FPJP Syariah	-	-
	b. Lainnya	-	-
	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		
	a. Tabungan Mudharabah	3.110	1.881
	b. Deposito Mudharabah	2.763	3.721
	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	5	566
	d. Lainnya	-	-
III.	Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	2.301.341	1.857.410
IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	506.383	240.369
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(344)	5.096
VI.	Beban Operasional Lainnya	1.307.702	1.082.546
	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	28.581	18.791
	B. Beban Administrasi dan umum	262.902	177.278
	C. Beban Personalia	589.551	489.702
	D. Beban penurunan nilai surat berharga	-	-
	E. Beban transaksi valuta asing	-	-
	F. Beban promosi	28.953	37.732
	G. Beban lainnya	397.715	359.043
VII.	Labas (Rugi) Operasional (III-(IV+V+VI))	487.600	529.399
VIII.	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
	Pendapatan Non Operasional	6.488	7.978
IX.	Beban Non Operasional	435	1.139
X.	Labas (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	6.053	6.839
XI.	Labas (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	493.653	536.238
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	126.904	139.398
XIII.	Jumlah Labas (Rugi)	366.749	396.840
XIV.	Hak Minoritas	-	-
XV.	Saldo Labas (Rugi) awal tahun	2.722.183	1.909.952
XVI.	Dividen	-	-
XVII.	Lainnya	-	-
XVIII.	Saldo Labas (Rugi) akhir periode	3.088.932	2.306.792
XIX.	Labas bersih per saham	-	-
	LABA NETO		
	Labas neto yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	366.749	396.840
	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL LABA NETO	366.749	396.840

Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode September 2013

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Periode - 1 Januari s.d. 30 September 2013 dan 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2013	2012
I	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	PENDAPATAN OPERASIONAL	4.981.557	4.343.940
	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	4.093.099	3.483.321
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan bank		
	a. Pendapatan Margin Murabahah	2.724.387	2.172.916
	b. Pendapatan Bersih Salam Pararel	-	-
	c. Pendapatan Bersih Istishna Pararel		
	i. Pendapatan Istishna	4.686	2.843
	ii. Harga Pokok Istishna -/-	-	-
	d. Pendapatan Sewa Ijarah	181.321	132.271
	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	406.845	469.479
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	520.257	443.346
	g. Pendapatan dari penyertaan	-	-
	h. Lainnya	132.818	164.555
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Bonus SBIS	4.539	2.396
	b. Lainnya	114.327	93.032
	3. Dari Bank-bank lain di Indonesia		
	a. Bonus dari Bank Syariah lain	97	120
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		
	i. Tabungan Mudharabah	-	-
	ii. Deposito Mudharabah	1.944	73
	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1.878	2.290
	iv. Lainnya	-	-
	c. Lainnya	-	-
	B. Pendapatan Operasional Lainnya	888.458	860.619
	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayadah)	262	6.781
	2. Jasa Iyangan	468.563	509.053
	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	20.166	10.035
	4. Koreksi PPAP	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	399.467	334.750
II	Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	1.510.284	1.475.678
	1. Pihak ketiga bukan bank		
	a. Tabungan Mudharabah	419.396	364.423
	b. Deposito Mudharabah	1.017.894	1.043.945
	c. Lainnya	63.208	56.008
	2. Bank Indonesia		
	a. FPJP Syariah	-	-
	b. Lainnya	-	-
	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		
	a. Tabungan Mudharabah	4.227	3.016
	b. Deposito Mudharabah	4.577	7.693
	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	982	593
	d. Lainnya	-	-
III	Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	3.471.273	2.868.262
IV	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	790.238	357.448
V	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(521)	2.717
VI	Beban Operasional Lainnya	2.051.648	1.719.036
	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	45.298	30.230
	B. Beban Administrasi dan umum	394.464	315.090
	C. Beban Personalia	928.550	706.720
	D. Beban penurunan nilai surat berharga	-	-
	E. Beban transaksi valuta asing	-	-
	F. Beban promosi	54.775	64.351
	G. Beban lainnya	628.561	602.645
VII	Labas (Rugi) Operasional (III-(IV+V+VI))	629.908	789.061
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII	Pendapatan Non Operasional	10.662	9.976
IX	Beban Non Operasional	703	1.139
X	Labas (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	9.959	8.837
XI	Labas (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	639.867	797.898
XII	Taksiran Pajak Penghasilan	164.214	203.474
XIII	Jumlah Labas (Rugi)	475.653	594.424
XIV	Hak Minoritas	-	-
XV	Saldo Labas (Rugi) awal tahun	2.722.183	1.909.952
XVI	Dividen	-	-
XVII	Lainnya	-	-
XVIII	Saldo Labas (Rugi) akhir periode	3.197.836	2.504.376
XIX	Labas bersih per saham		
	LABA NETO		
	Labas neto yang dapat diatribusikan kepada:		
	Pemilik entitas induk	475.653	594.424
	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL LABA NETO	475.653	594.424

Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode Desember 2013

Laporan Laba Rugi Komprehensif			
Periode: 01 Januari s.d. 31 Desember 2013 dan 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2013	2012
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
I.	PENDAPATAN OPERASIONAL	6.776.206	6.055.278
	A. Pendapatan dari Penyeluran Dana	5.583.342	4.917.358
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan bank		
	a. Pendapatan Margin <i>Murabahah</i>	3.773.500	3.077.632
	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-
	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel		
	i. Pendapatan Istishna	6.131	4.124
	ii. Harga Pokok Istishna -/	-	-
	d. Pendapatan Sewa Ijarah	188.168	265.675
	e. Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	543.973	629.465
	f. Pendapatan Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>	704.007	602.855
	g. Pendapatan dari penyertaan	-	-
	h. Lainnya	166.523	216.055
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Pendapatan SBIS	9.034	2.757
	b. Lainnya	186.524	114.881
	3. Dari Bank-bank lain di Indonesia		
	a. Bonus dari Bank Syariah lain	162	160
	b. Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>		
	i. Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-
	ii. Deposito <i>Mudharabah</i>	2.699	854
	iii. Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank	2.621	2.900
	iv. Lainnya	-	-
	c. Lainnya		
	B. Pendapatan Operasional Lainnya	1.192.864	1.137.920
	1. Jasa Investasi <i>Tonkat</i> (<i>Mudharabah</i> <i>Muqayadah</i>)	289	7.023
	2. Jasa layanan	628.083	653.772
	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	29.259	18.784
	4. Koreksi PPAP	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	535.233	458.341
II.	Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak <i>Tonkat</i> -/	2.128.642	1.967.158
	1. Pihak ketiga bukan bank		
	a. Tabungan <i>Mudharabah</i>	562.314	509.593
	b. Deposito <i>Mudharabah</i>	1.467.733	1.364.852
	c. Lainnya	86.177	77.195
	2. Bank Indonesia		
	a. FPJP Syariah	-	-
	b. Lainnya	-	-
	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		
	a. Tabungan <i>Mudharabah</i>	5.526	4.742
	b. Deposito <i>Mudharabah</i>	5.910	10.099
	c. Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank	982	677
	d. Lainnya	-	-
III.	Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak <i>Tonkat</i> (I - II)	4.647.564	4.088.120
IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	1.017.679	608.212
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(1.660)	193
VI.	Beban Operasional Lainnya	2.756.642	2.388.613
	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	66.907	42.942
	B. Beban Administrasi dan umum	533.459	468.398
	C. Beban Personalia	1.192.403	973.160
	D. Beban penurunan nilai surat berharga	-	-
	E. Beban transaksi valuta asing	-	-
	F. Beban promosi	81.185	107.456
	G. Beban lainnya	882.688	796.657
VII.	Labanya (Rugi) Operasional (III - (IV + V + VI))	874.903	1.091.102
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII.	Pendapatan Non Operasional	9.747	7.454
IX.	Beban Non Operasional	814	1.423
X.	Labanya (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	8.933	6.031
XI.	Labanya (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	883.836	1.097.133
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	232.596	291.442
XIII.	Jumlah Labanya (Rugi)	651.240	805.691
XIV.	Hak Minoritas	-	-
XV.	Saldo Labanya (Rugi) awal tahun	2.722.183	1.909.952
XVI.	Dividen	-	-
XVII.	Lainnya	-	6.540
XVIII.	Saldo Labanya (Rugi) akhir periode	3.373.423	2.722.183
XIX.	Labanya bersih per saham	2.232	3.382
	LABA NETO		
	Labanya neto yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	651.240	805.691
	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL LABA NETO	651.240	805.691

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode Maret 2014**

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Periode - 1 Januari s.d. 31 Maret 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2014	2013
I	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	PENDAPATAN OPERASIONAL	1.694.558	1.562.465
	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1.416.235	1.266.714
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan bank		
	a. Pendapatan Margin Murabahah	976.287	853.978
	b. Pendapatan Bersih Salam Pararel	-	-
	c. Pendapatan Bersih Istishna Pararel		
	i. Pendapatan Istishna	1.710	1.520
	ii. Harga Pokok Istishna -/	-	-
	d. Pendapatan Sewa Ijarah	31.032	32.030
	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	115.981	133.802
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	186.586	165.393
	g. Pendapatan dari penyertaan	-	-
	h. Lainnya	33.792	45.703
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Bonus SBIS	3.988	898
	b. Lainnya	65.650	32.526
	3. Dari Bank-bank lain di Indonesia		
	a. Bonus dari Bank Syariah lain	61	54
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		
	i. Tabungan Mudharabah	-	-
	ii. Deposito Mudharabah	809	597
	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	339	213
	iv. Lainnya	-	-
	c. Lainnya	-	-
	B. Pendapatan Operasional Lainnya	278.323	295.751
	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayadah)	38	117
	2. Jasa layanan	134.799	160.507
	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	4.521	2.737
	4. Koreksi PRAP	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	138.965	132.390
	II. Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/	601.629	479.986
	1. Pihak ketiga bukan bank		
	a. Tabungan Mudharabah	132.219	144.433
	b. Deposito Mudharabah	448.144	310.083
	c. Lainnya	19.003	22.071
	2. Bank Indonesia		
	a. FPJP Syariah	-	-
	b. Lainnya	-	-
	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		
	a. Tabungan Mudharabah	1.095	1.887
	b. Deposito Mudharabah	1.168	1.507
	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	-	5
	d. Lainnya	-	-
	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	1.092.929	1.082.479
IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	112.776	125.118
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	466	-
VI.	Beban Operasional Lainnya	709.283	614.746
	A. Beban Bonus Tripitan Wadiah	16.246	13.337
	B. Beban Administrasi dan umum	130.338	125.319
	C. Beban Personalia	343.346	270.407
	D. Beban penurunan nilai surat berharga	59	-
	E. Beban transaksi valuta asing	-	-
	F. Beban promosi	7.798	12.534
	G. Beban lainnya	211.496	193.149
VII.	Labas (Rugi) Operasional (III-(IV+V+VI))	270.404	342.615
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII.	Pendapatan Non Operasional	1.056	869
IX.	Beban Non Operasional	1.992	361
X.	Labas (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(936)	508
XI.	Labas (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	269.468	343.123
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	68.966	87.519
XIII.	Jumlah Labas (Rugi)	200.502	255.604
XIV.	Hak Minoritas	-	-
XV.	Saldo Labas (Rugi) awal tahun	3.373.423	2.722.183
XVI.	Dividen	-	-
XVII.	Lainnya	-	-
XVIII.	Saldo Labas (Rugi) akhir periode	3.573.925	2.977.787
XIX.	Labas bersih per saham		
	LABA NETO		
	Labas netto yang dapat distribusikan kepada:		
	Pemilik entitas induk	200.502	255.604
	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL LABA NETO	200.502	255.604

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode Juni 2014**

Laporan Laba Rugi Komprehensif		(Dalam Jutaan Rupiah)	
Periode: 01 Januari s.d. 30 Juni 2014 dan 2013			
No.	POS-POS	2014	2013
I.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	PENDAPATAN OPERASIONAL	3.393.104	3.289.678
	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2.888.677	2.662.810
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan bank		
	a. Pendapatan Margin Murabahah	1.953.358	1.815.446
	b. Pendapatan Bersih Salam Pararel	-	-
	c. Pendapatan Bersih Istishna Pararel		
	i. Pendapatan Istishna	3.595	3.403
	ii. Harga Pokok Istishna -/-	-	-
	d. Pendapatan Sewa Ijarah	103.375	61.309
	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	235.319	267.180
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	376.968	353.384
	g. Pendapatan dari penyertaan	-	-
	h. Lainnya	67.135	91.679
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Pendapatan SBIS	16.101	3.199
	b. Lainnya	129.775	64.810
	3. Dari Bank-bank lain di Indonesia		
	a. Bonus dari Bank Syariah lain	61	79
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		
	i. Tabungan Mudharabah	-	-
	ii. Deposito Mudharabah	1.699	1.285
	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1.291	1.036
	iv. Lainnya	-	-
	c. Lainnya	-	-
	B. Pendapatan Operasional Lainnya	504.427	626.868
	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayadah)	75	195
	2. Jasa layanan	237.617	347.254
	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	7.830	6.766
	4. Koreksi PPAP	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	258.905	272.653
II.	Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	1.244.842	988.337
	1. Pihak ketiga bukan bank		
	a. Tabungan Mudharabah	265.651	290.212
	b. Deposito Mudharabah	936.857	648.979
	c. Lainnya	38.621	43.268
	2. Bank Indonesia		
	a. FPJP Syariah	-	-
	b. Lainnya	-	-
	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		
	a. Tabungan Mudharabah	1.913	3.110
	b. Deposito Mudharabah	1.800	2.763
	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	-	5
	d. Lainnya	-	-
III.	Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	2.148.262	2.301.341
IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	537.168	506.383
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(658)	(344)
VI.	Beban Operasional Lainnya	1.408.727	1.307.702
	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	32.916	28.581
	B. Beban Administrasi dan umum	265.694	262.902
	C. Beban Personalia	683.029	589.551
	D. Beban penurunan nilai surat berharga	-	-
	E. Beban transaksi valuta asing	-	-
	F. Beban promosi	17.978	28.953
	G. Beban lainnya	409.110	397.715
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III-(IV+V+VI))	203.025	487.600
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII.	Pendapatan Non Operasional	1.562	6.488
IX.	Beban Non Operasional	440	435
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	1.122	6.053
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	204.147	493.653
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	54.001	126.904
XIII.	Jumlah Laba (Rugi)	150.146	366.749
XIV.	Hak Minoritas	-	-
XV.	Saldo Laba (Rugi) awal tahun	3.373.423	2.722.183
XVI.	Dividen	-	-
XVII.	Lainnya	-	-
XVIII.	Saldo Laba (Rugi) akhir periode	3.523.569	3.088.932
XIX.	Laba bersih per saham	-	-
	LABA NETO		
	Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	150.146	366.749
	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL LABA NETO	150.146	366.749

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode September 2014**

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Periode - 1 Januari s.d. 30 September 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2014	2013
I.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	PENDAPATAN OPERASIONAL	5.084.650	4.981.557
	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	4.301.001	4.093.099
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan bank		
	a. Pendapatan Margin <i>Murabahah</i>	2.882.917	2.724.387
	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-
	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel		
	i. Pendapatan Istishna	4.508	4.686
	ii. Harga Pokok Istishna -/	-	-
	d. Pendapatan Sewa Ijarah	173.441	181.321
	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	344.400	406.845
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	571.332	520.257
	g. Pendapatan dari penyertaan	-	-
	h. Lainnya	97.364	132.818
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Bonus SBIS	30.690	4.539
	b. Lainnya	190.170	114.327
	3. Dari Bank-bank lain di Indonesia		
	a. Bonus dari Bank Syariah lain	144	97
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		
	i. Tabungan Mudharabah	-	-
	ii. Deposito Mudharabah	2.631	1.944
	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	3.404	1.878
	iv. Lainnya	-	-
	c. Lainnya	-	-
	B. Pendapatan Operasional Lainnya	783.649	888.458
	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqsyadah)	90	262
	2. Jasa layanan	374.852	468.563
	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	12.261	20.166
	4. Koreksi PPAP	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	396.446	399.467
II.	Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/	1.869.990	1.510.284
	1. Pihak ketiga bukan bank		
	a. Tabungan Mudharabah	399.607	419.396
	b. Deposito Mudharabah	1.406.705	1.017.894
	c. Lainnya	58.702	63.208
	2. Bank Indonesia		
	a. FPJP Syariah	-	-
	b. Lainnya	-	-
	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		
	a. Tabungan Mudharabah	2.791	4.227
	b. Deposito Mudharabah	2.185	4.577
	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	-	982
	d. Lainnya	-	-
III.	Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	3.214.660	3.471.273
IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	712.237	790.238
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	762	(521)
VI.	Beban Operasional Lainnya	2.132.382	2.051.648
	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	47.025	45.298
	B. Beban Administrasi dan umum	400.842	394.464
	C. Beban Personalia	1.022.584	928.550
	D. Beban penurunan nilai surat berharga	-	-
	E. Beban transaksi valuta asing	-	-
	F. Beban promosi	35.754	54.775
	G. Beban lainnya	626.177	628.561
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III-(IV+V+VI))	369.279	629.908
VIII.	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
	Pendapatan Non Operasional	3.896	10.662
IX.	Beban Non Operasional	70	703
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	3.826	9.959
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	373.105	639.867
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	97.948	164.214
XIII.	Jumlah Laba (Rugi)	275.157	475.653
XIV.	Hak Minoritas	-	-
XV.	Saldo Laba (Rugi) awal tahun	3.373.423	2.722.183
XVI.	Dividen	-	-
XVII.	Lainnya	-	-
XVIII.	Saldo Laba (Rugi) akhir periode	3.648.580	3.197.836
XIX.	Laba bersih per saham		
	LABA NETO		
	Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:		
	Pemilik entitas induk	275.157	475.653
	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL LABA NETO	275.157	475.653

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode Desember 2014**

Laporan Laba Rugi Komprehensif			
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2014	2013
I.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	PENDAPATAN OPERASIONAL	6.851.461	6.776.206
	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	5.849.896	5.583.342
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan bank		
	a. Pendapatan Margin Murabahah	3.873.016	3.773.500
	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel		
	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel		
	i. Pendapatan Istishna	5.215	6.131
	ii. Harga Pokok Istishna -/-		
	d. Pendapatan Sewa Ijarah	328.710	188.168
	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	420.136	543.973
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	750.937	704.007
	g. Pendapatan dari penyertaan		
	h. Lainnya	129.622	166.523
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Pendapatan SBIS	63.362	9.034
	b. Lainnya	270.959	186.524
	3. Dari Bank-bank lain di Indonesia		
	a. Bonus dari Bank Syariah lain	166	162
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		
	i. Tabungan Mudharabah		
	ii. Deposito Mudharabah	3.611	2.699
	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	4.162	2.621
	iv. Lainnya		
	c. Lainnya		
	B. Pendapatan Operasional Lainnya	1.001.565	1.192.864
	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayadah)	128	289
	2. Jasa layanan	521.627	628.083
	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	17.037	29.259
	4. Koreksi PPAP		
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif		
	6. Lainnya	462.773	535.233
II.	Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	2.502.473	2.128.642
	1. Pihak ketiga bukan bank		
	a. Tabungan Mudharabah	530.385	562.314
	b. Deposito Mudharabah	1.885.261	1.467.733
	c. Lainnya	80.437	86.177
	2. Bank Indonesia		
	a. FPIP Syariah		
	b. Lainnya		
	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		
	a. Tabungan Mudharabah	3.834	5.526
	b. Deposito Mudharabah	2.556	5.910
	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		982
	d. Lainnya		
III.	Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	4.348.988	4.647.564
IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	1.308.393	1.017.679
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(1.073)	(1.660)
VI.	Beban Operasional Lainnya	2.945.548	2.756.642
	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	63.764	66.907
	B. Beban Administrasi dan umum	570.625	533.459
	C. Beban Personalia	1.359.776	1.192.403
	D. Beban penurunan nilai surat berharga		
	E. Beban transaksi valuta asing		
	F. Beban promosi	55.512	81.185
	G. Beban lainnya	895.871	882.688
VII.	Labas (Rugi) Operasional (III-(IV+V+VI))	96.120	874.903
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII.	Pendapatan Non Operasional	15.598	9.747
IX.	Beban Non Operasional	1.925	814
X.	Labas (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	13.673	8.933
XI.	Labas (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	109.793	883.836
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	38.015	232.596
XIII.	Jumlah Labas (Rugi)	71.778	651.240
XIV.	Hak Minoritas		
XV.	Saldo Labas (Rugi) awal tahun	3.373.423	2.722.183
XVI.	Dividen		
XVII.	Lainnya		
XVIII.	Saldo Labas (Rugi) akhir periode	3.445.201	3.373.423
XIX.	Labas bersih per saham	241	2.232
	LABA NETO		
	Labas neto yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	71.778	651.240
	Keuntungan non pengendali		
	TOTAL LABA NETO	71.778	651.240

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode Maret 2015**

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Periode – 1 Januari s.d. 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2015	2014
I	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	PENDAPATAN OPERASIONAL	1.809.274	1.694.558
	A. Pendapatan dari Penyediaan Dana	1.541.963	1.416.235
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan bank		
	a. Pendapatan Margin <i>Murabahah</i>	921.438	976.287
	b. Pendapatan Bersih Salam <i>Paraf</i>	-	-
	c. Pendapatan Bersih <i>Itishna Paraf</i>		
	i. Pendapatan <i>Itishna</i>	522	1.710
	ii. Harga Pokok <i>Itishna</i>	-	-
	d. Pendapatan Sewa <i>Ijarah</i>	84.078	31.032
	e. Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	94.300	115.981
	f. Pendapatan Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>	199.652	186.586
	g. Pendapatan dari penyertaan	-	-
	h. Lainnya	72.502	33.792
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Bonus <i>SBS</i>	79.069	3.988
	b. Lainnya	89.268	65.650
	3. Dari Bank-bank lain di Indonesia		
	a. Bonus dari Bank Syariah lain	65	61
	b. Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>		
	i. Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-
	ii. Deposito <i>Mudharabah</i>	675	809
	iii. Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank	394	339
	iv. Lainnya	-	-
	c. Lainnya	-	-
	B. Pendapatan Operasional Lainnya	267.311	278.323
	1. Jasa Investasi Terikat (<i>Mudharabah Muqayadah</i>)	26	38
	2. Jasa <i>Ayaman</i>	121.057	134.799
	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	2.704	4.521
	4. Koreksi <i>PPAP</i>	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	143.524	138.965
II	Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat	653.916	601.629
	1. Pihak ketiga bukan bank		
	a. Tabungan <i>Mudharabah</i>	131.813	132.219
	b. Deposito <i>Mudharabah</i>	497.278	448.144
	c. Lainnya	23.029	19.003
	2. Bank Indonesia		
	a. <i>FPJP Syariah</i>	-	-
	b. Lainnya	-	-
	3. Bank-bank lain di Indonesia dan di luar Indonesia		
	a. Tabungan <i>Mudharabah</i>	1.221	1.095
	b. Deposito <i>Mudharabah</i>	573	1.168
	c. Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank	2	-
	d. Lainnya	-	-
III	Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (II-III)	1.155.358	1.092.929
IV	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	288.362	112.776
V	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.053	466
VI	Beban Operasional Lainnya	740.366	709.283
	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	13.471	16.246
	B. Beban Administrasi dan umum	140.848	130.338
	C. Beban Personalia	379.704	343.346
	D. Beban penurunan nilai surat berharga	18	59
	E. Beban transaksi valuta asing	-	-
	F. Beban promosi	10.599	7.798
	G. Beban lainnya	195.726	211.496
VII	Labas (Rugi) Operasional (III-IV+V+VI)	125.577	270.404
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII	Pendapatan Non Operasional	5.333	1.056
IX	Beban Non Operasional	185	1.992
X	Labas (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	5.148	(936)
XI	Labas (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	130.725	269.468
XII	Taksiran Pajak Penghasilan	35.383	68.966
XIII	Jumlah Labas (Rugi)	95.342	200.502
XIV	Hak Minoritas	-	-
XV	Saldo Labas (Rugi) awal tahun	3.445.201	3.373.423
XVI	Dividen	-	-
XVII	Lainnya	-	-
XVIII	Saldo Labas (Rugi) akhir periode	3.540.543	3.573.925
XIX	Labas bersih per saham	-	-
	LABA NETO		
	Labas neto yang dapat didistribusikan kepada Pemilik entitas induk	95.342	200.502
	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL LABA NETO	95.342	200.502

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode Juni 2015**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014		(Dalam Jutaan Rupiah)	
No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2015	30 Juni 2014
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	1.750.901	1.876.928
	- <i>Istisna'</i>	717	3.505
	- <i>Ulrah</i>	-	-
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	186.643	235.319
	- <i>Musarakah</i>	436.961	376.911
	III Lainnya	325.213	146.572
	b. Valuta Asing		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	90.580	76.431
	- <i>Istisna'</i>	-	-
	- <i>Ulrah</i>	-	-
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musarakah</i>	71	57
	III Lainnya	76.396	71.808
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		
	a. Rupiah		
	I. Non Profit Sharing	1.276.262	1.269.951
	II. Profit sharing	-	-
	b. Valuta Asing		
	I. Non Profit Sharing	287	1.389
	II. Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	1.590.933	1.516.281
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	435	-
	II. Spot dan Forward	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	-	-
	II. Aset Ijarah	46	32
	c. Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realised)	7.627	8.573
	d. Pendapatan Bank selaku Mudharib Dalam Mudharabah		
	<i>Muawadiah</i>	46	75
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method		
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	505.062	468.347
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.290.490	751.071
	I. Pendapatan Lainnya	20.307	27.400
2.	Beban Operasional Lainnya		
	a. Beban Bonus Wadiah	28.074	32.864
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	18	59
	II. Spot dan Forward	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	-	-
	II. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)		
	I. Surat Berharga	6.940	18
	II. Pembayaan Dari Piutang	906.609	276.235
	III. Pembayaan Bagi Hasil	683.457	910.305
	IV. Aset Keuangan Lainnya	15.057	-
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	2.052	64
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	187	88
	I. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
	J. Beban Tenaga Kerja	966.425	820.690
	K. Beban Promosi	35.555	38.204
	L. Beban Lainnya	590.216	490.227
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1.410.577)	(1.313.256)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	180.356	203.025
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	911	731
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	2.122	(373)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	490	764
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	3.523	1.122
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	183.879	204.147
	Pajak Penghasilan		
a.	Taksiran Pajak Tahun Berjalan	20.585	54.001
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(30.948)	-
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	132.346	150.146

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode September 2015**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2015	30 September 2014
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	2.675.807	2.830.393
	- <i>Istihna'</i>	1.073	4.508
	- <i>Ujrah</i>	138.333	129.963
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	296.891	344.400
	- <i>Musyarakah</i>	662.772	571.275
	III. Lainnya	525.950	327.870
	b. Valuta Asing		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	148.552	126.118
	- <i>Istihna'</i>	-	-
	- <i>Ujrah</i>	-	-
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	131	57
	III. Lainnya	37.922	23.926
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		
	a. Rupiah		
	I. <i>Non Profit Sharing</i>	1.890.327	1.908.310
	II. <i>Profit Sharing</i>	-	-
	b. Valuta Asing		
	I. <i>Non Profit Sharing</i>	1.744	1.394
	II. <i>Profit Sharing</i>	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	2.595.360	2.448.806
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	435	-
	II. <i>Spot dan Forward</i>	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	34.406	-
	II. Aset Ijarah	98	48
	c. Keuntungan Transaksi <i>Spot dan Forward (Realised)</i>	14.096	13.338
	d. Pendapatan Bank Sekutu <i>Mudharib Dalam Mudharabah Muqoyyadah</i>	63	90
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan <i>Equity Method</i>	-	-
	f. <i>Dividen</i>	-	-
	g. <i>Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi</i>	540.395	564.447
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.846.982	1.551
	i. Pendapatan Lainnya	3.293	2.130
2.	Beban Operasional Lainnya		
	a. <i>Beban Bonus Wadiah</i>	43.860	46.973
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	18	-
	II. <i>Spot dan Forward</i>	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	15	-
	II. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi <i>Spot dan Forward (Realised)</i>	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (<i>Impairment</i>)		
	I. Surat Berharga	5.549	-
	II. <i>Pembayaran Dari Piutang</i>	3.224.379	94.339
	III. <i>Pembayaran Bagi Hasil</i>	308.761	473.890
	iv. Aset Keuangan Lainnya	35.556	321
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	7.732	221
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan <i>Equity Method</i>	-	-
	h. <i>Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi</i>	233	110
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (<i>Non Keuangan</i>)	-	-
	j. <i>Beban Tenaga Kerja</i>	1.276.046	1.241.071
	k. <i>Beban Promosi</i>	47.547	38.855
	l. <i>Beban Lainnya</i>	888.635	765.351
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2.389.563)	(2.079.527)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	205.797	369.279
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	1.771	1.044
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	1.085	1.931
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	381	851
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	3.237	3.826
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	209.034	373.105
	Pajak Penghasilan		
	a. <i>Taksiran Pajak Tahun Berjalan</i>	14.547	97.948
	b. <i>Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan</i>	(45.714)	-
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	148.773	275.157

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode Desember 2015**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2015	31 Desember 2014 *
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	3.635.095	3.673.303
	- <i>Istishna'</i>	1.148	5.215
	- <i>Ujarah</i>	188.584	170.836
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	354.436	417.494
	- <i>Musyarakah</i>	857.105	733.390
	III Lainnya	793.660	482.987
	b. Valuta Asing		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	196.460	167.285
	- <i>Istishna'</i>	-	-
	- <i>Ujarah</i>	-	-
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	30.655	57
	III Lainnya	32.017	8.971
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		
	a. Rupiah		
	I. Non Profit Sharing	2.490.152	2.548.302
	II. Profit Sharing	-	-
	b. Valuta Asing		
	I. Non Profit Sharing	2.211	1.395
	II. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	3.606.798	3.109.752
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	417	-
	II. Spot dan Forward	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	48.907	632
	II. Aset Ijarah	132	70
	c. Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realised)	19.381	18.472
	d. Pendapatan Bank Saku Mudharib Dalam Mudharabah Muqoyyadah	74	128
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	710.486	806.820
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	5.965
	l. Pendapatan Lainnya	192.14	2.665
2.	Beban Operasional Lainnya		
	a. Beban Bonus Wafiah	58.577	63.712
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	-	-
	II. Spot dan Forward	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	-	-
	II. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)		
	I. Surat Berharga	6.863	1.740
	II. Pembiayaan Dari Piutang	434.126	546.773
	III. Pembiayaan Bagi Hasil	486.649	430.938
	IV. Aset Keuangan Lainnya	85.745	-
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	7.492	1.642
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	5.730	4.590
	l. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	347.56	30.559
	j. Beban Tenaga Kerja	1.685.208	1.743.924
	k. Beban Promosi	56.187	55.512
	l. Beban Lainnya	1.183.754	1.104.367
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3.246.476)	(3.148.995)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	360.322	(39.243)
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	1.802	1.495
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(1.711)	1.464
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	13.623	10.604
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	13.804	13.564
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	374.126	(25.679)
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiiran Pajak Tahun Berjalan	(60.763)	(69.059)
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(14.787)	40.927
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	289.576	(44.811)

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode Maret 2016**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN
Per 31 Maret 2016 dan 2015**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Maret 2016	31 Maret 2015
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	931.342	894.488
	- <i>Istisnah</i>	43	522
	- <i>Ujrah</i>	50.334	44.468
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	84.971	90.228
	- <i>Musyarakah</i>	254.774	191.061
	III. Lainnya	208.501	192.549
	b. Valuta Asing		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	51.255	46.882
	- <i>Istisnah</i>	-	-
	- <i>Ujrah</i>	-	-
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	16	-
	III. Lainnya	6.424	6.091
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		
	a. Rupiah		
	I. Non profit sharing	611.251	654.741
	II. Profit sharing	-	-
	b. Valuta Asing		
	I. Non profit sharing	20	234
	II. Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	976.379	812.214
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	-	435
	II. Spot dan Forward	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	15.259	7.531
	II. Aset Ijarah	40	23
	c. Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realised)	4.190	3.158
	d. Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam <i>Mudharabah Muqoyyadah</i>	14	26
	e. Keuntungan Dari Penyerahan Dengan <i>Equity Method</i>	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	142.107	208.094
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6.421	-
	i. Pendapatan Lainnya	3.155	1.665
2.	Beban Operasional Lainnya		
	a. Beban Bonus <i>Wadiah</i>	13.326	13.471
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	-	18
	II. Spot dan Forward	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	-	-
	II. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (<i>Impairment</i>)		
	I. Surat Berharga	352	417
	II. Pembiayaan Dari Piutang	95.309	86.590
	III. Pembiayaan Bagi Hasil	123.145	125.545
	IV. Aset Keuangan Lainnya	-	3.594
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	4	1.935
	g. Kerugian Dari Penyerahan Dengan <i>Equity Method</i>	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	76	138
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
	j. Beban Tenaga Kerja	491.300	452.432
	k. Beban Promosi	12.291	12.684
	l. Beban Lainnya	313.924	267.524
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(878.541)	(743.416)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	97.838	68.798
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	364	439
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(3.869)	4.252
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	5.777	457
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2.272	5.148
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	100.110	73.946
	Pajak Penghasilan		
a.	Taksiran Pajak Tahun Berjalan	22.546	40.447
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tanggahan	(1.849)	18.130
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	75.715	51.629

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode Juni 2016**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2016	30 Juni 2015
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional		
1.	Pendapatan Penyuluran Dana		
	a. Rupiah		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	1.885.008	1.750.901
	- <i>Istishna'</i>	62	717
	- <i>Ujrah</i>	102.772	90.578
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	168.463	186.643
	- <i>Musyarakah</i>	533.045	436.961
	III Lainnya	392.775	394.812
	b. Valuta Asing		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	82.602	90.580
	- <i>Istishna'</i>	-	-
	- <i>Ujrah</i>	-	-
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	15	71
	III Lainnya	3.774	6.797
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		
	a. Rupiah		
	I. Non Profit Sharing	1.180.848	1.276.262
	II. Profit Sharing	-	-
	b. Valuta Asing		
	I. Non Profit Sharing	133	287
	II. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	1.987.715	1.681.511
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyuluran Dana		
1.	Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	-	417
	II. Spot dan Forward	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	-	-
	II. Aset Ijarah	69	46
	c. Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realised)	8.718	7.627
	d. Pendapatan Bank Sebagai Mudharib Dalam Mudharabah Muqoyyadah	21	46
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	307.068	414.484
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	i. Pendapatan Lainnya	37.224	20.307
2.	Beban Operasional Lainnya		
	a. Beban Bonus Wafiah	27.658	28.074
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	369	-
	II. Spot dan Forward	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	-	-
	II. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)		
	I. Surat Berharga	170	6.940
	II. Pembiayaan Dari Piutang	140.355	118.460
	III. Pembiayaan Bagi Hasil	208.701	189.905
	IV. Aset Keuangan Lainnya	62.719	6.268
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	4	2.052
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	597	187
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	67.000	-
	j. Beban Tenaga Kerja	957.458	966.425
	k. Beban Promosi	24.933	35.555
	l. Beban Lainnya	626.300	590.216
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1.763.174)	(1.501.155)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	224.541	180.356
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	512	911
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Transaksi Valuta Asing	(4.132)	2.122
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	1.116	490
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(2.504)	3.523
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	222.037	183.879
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiiran Pajak Tahun Berjalan	15.666	20.585
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(38.733)	(30.948)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	167.638	132.346

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode September 2016**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN
Per 30 September 2016 dan 2015**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2016	30 September 2015
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	2.837.844	2.675.807
	- <i>istisnar</i>	78	1.073
	- <i>Ujrah</i>	161.398	138.333
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	274.507	296.891
	- <i>Musyarakah</i>	824.477	662.772
	III. Lainnya	581.933	525.950
	b. Valuta Asing		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	112.793	148.552
	- <i>istisnar</i>	-	-
	- <i>Ujrah</i>	-	-
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	16	131
	III. Lainnya	17.347	37.922
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		
	a. Rupiah		
	I. Non profit sharing	1.755.442	1.800.327
	II. Profit sharing	-	-
	b. Valuta Asing		
	I. Non profit sharing	2.130	1.744
	II. Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	3.052.821	2.595.360
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	1.151	435
	II. Spot dan Forward	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	43.140	34.406
	II. Aset Ijarah	99	98
	c. Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realised)	14.658	14.096
	d. Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam <i>Mudharabah</i> <i>Muqoyyadah</i>	33	63
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan <i>Equity Method</i>	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	446.309	549.395
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.690	-
	i. Pendapatan Lainnya	7.288	3.293
2.	Beban Operasional Lainnya		
	a. Beban Bonus Wadiah	44.433	43.860
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	2.268	18
	II. Spot dan Forward	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	5	15
	II. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)		
	I. Surat Berharga	-	5.549
	II. Pembayaran Dari Piutang	407.767	466.204
	III. Pembayaran Bagi Hasil	298.293	229.703
	IV. Aset Keuangan Lainnya	-	25.807
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	4	7.732
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan <i>Equity Method</i>	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	1.088	233
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	107.000	-
	j. Beban Tenaga Kerja	1.393.253	1.276.046
	k. Beban Promosi	41.277	47.547
	l. Beban Lainnya	949.708	888.635
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2.729.728)	(2.389.563)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	323.093	205.797
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	618	1.771
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(82)	1.085
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	2.032	381
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2.568	3.237
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	325.661	209.034
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	15.181	14.547
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(64.323)	(45.714)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	246.157	148.773

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode Desember 2016**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2016	31 Desember 2015
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional		
1.	Pendapatan Penyisihan Dana		
	a. Rupiah		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	3.896.918	3.635.095
	- <i>Istisna'</i>	83	1.148
	- <i>Ujrah</i>	216.595	188.584
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	362.083	364.495
	- <i>Musyarakah</i>	1.039.801	857.105
	III. Lainnya	850.278	793.660
	b. Valuta Asing		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	140.564	195.460
	- <i>Istisna'</i>	-	-
	- <i>Ujrah</i>	-	-
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	64.884	30.655
	III. Lainnya	26.212	32.017
	2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		
	a. Rupiah		
	I. <i>Mon Profit Sharing</i>	2.381.008	2.400.152
	II. <i>Profit Sharing</i>	-	-
	b. Valuta Asing		
	I. <i>Mon Profit Sharing</i>	2.595	2.211
	II. <i>Profit Sharing</i>	-	-
	3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	4.343.724	3.606.798
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyisihan Dana		
1.	Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	-	417
	II. <i>Spot dan Forward</i>	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	56.062	48.007
	II. Aset <i>Ijarah</i>	148	132
	c. Keuntungan Transaksi <i>Spot dan Forward (Realised)</i>	20.177	19.381
	d. Pendapatan Bank <i>Sekelu Mudharabah Dalam Mudharabah Muqoyyadah</i>	33	74
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan <i>Equity Method</i>	-	-
	f. <i>Dikman</i>	-	-
	g. Komisi/ <i>Provisi/ Fee dan Administrasi</i>	610.795	710.485
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	22.543	-
	l. Pendapatan Lainnya	11.539	19.214
	2. Beban Operasional Lainnya		
	a. Beban Bonus Wadiah	60.339	58.577
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	1.123	-
	II. <i>Spot dan Forward</i>	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	5	-
	II. Aset <i>Ijarah</i>	-	-
	d. Kerugian Transaksi <i>Spot dan Forward (Realised)</i>	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (<i>Impairment</i>)		
	I. Surat Berharga	2.449	6.853
	II. Pembiayaan Dari Piutang	591.027	434.125
	III. Pembiayaan Bagi Hasil	526.007	485.649
	IV. Aset Keuangan Lainnya	-	85.745
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	8.968	7.492
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan <i>Equity Method</i>	-	-
	h. Komisi/ <i>Provisi/ Fee dan Administrasi</i>	10.652	5.730
	l. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (<i>Non Keuangan</i>)	72.488	34.756
	j. Beban Tenaga Kerja	1.844.686	1.685.208
	k. Beban Promosi	59.583	56.187
	l. Beban Lainnya	1.356.773	1.183.754
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3.811.893)	(3.246.476)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	431.841	360.322
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
	1. Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	843	1.892
	2. Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(3.944)	(1.711)
	3. Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	5.964	13.623
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2.863	13.804
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	434.704	374.126
	Fajak Penghasilan		
	a. <i>Takliran Pajak Tahun Berjalan</i>	(80.466)	(69.763)
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tanggihan	(19.824)	(14.787)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	325.414	289.576

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode Maret 2017**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN
Periode Laporan 31 Maret 2017 dan 2016**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2017	31 Maret 2016
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	I. Pendapatan dari Pinjaman		
	- <i>Murabahah</i>	1.005.883	931.242
	- <i>Istisna'</i>	85	43
	- <i>Aliran</i>	64.790	50.334
	II. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	80.539	84.971
	- <i>Mudharabah</i>	310.183	254.774
	III. Lainnya	231.208	208.591
	b. Valuta Asing		
	I. Pendapatan dari Pinjaman		
	- <i>Murabahah</i>	30.993	51.255
	- <i>Istisna'</i>	-	-
	- <i>Aliran</i>	-	-
	II. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Mudharabah</i>	24.472	16
	III. Lainnya	4.774	6.424
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		
	a. Rupiah		
	I. <i>Non profit sharing</i>	626.589	611.251
	II. <i>Profit sharing</i>	-	-
	b. Valuta Asing		
	I. <i>Non profit sharing</i>	70	20
	II. <i>Profit sharing</i>	-	-
3.	Pendapatan Setelah Didistribusikan Bagi Hasil	1.135.178	976.379
B.	Pendapatan dan beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	-	-
	II. <i>Spot dan Forward</i>	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset:		
	I. Surat Berharga	13.069	15.259
	II. Aset Ijarah	31	40
	c. Keuntungan Transaksi <i>Spot dan Forward (Realis)</i>	7.371	4.190
	d. Pendapatan Bank Setaku <i>Mudharabah</i> dalam <i>Mudharabah</i>	-	14
	e. Keuntungan dari Penyertaan dengan <i>Equity Method</i>	-	-
	f. <i>Dividen</i>	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	185.379	142.197
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	299	6.421
	i. Pendapatan Lainnya	821	3.155
2.	Beban Operasional Lainnya		
	a. Beban Bonus <i>Wajib</i>	14.771	13.326
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan:		
	I. Surat Berharga	14	-
	II. <i>Spot dan Forward</i>	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset:		
	I. Surat Berharga	-	-
	II. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi <i>Spot dan Forward (Realis)</i>	65	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan <i>Unrealized</i> :		
	I. Surat Berharga	-	352
	II. Pembiayaan dari Pinjaman	122.788	95.309
	III. Pembiayaan dari Bagi Hasil	165.928	123.145
	IV. Aset Keuangan Lainnya	31.641	-
	f. Kerugian terkait Risiko Operasional	62	4
	g. Kerugian dari Penyertaan dengan <i>Equity Method</i>	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	2.874	76
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	57.869	-
	j. Beban Tenaga Kerja	496.692	491.300
	k. Beban Promosi	10.915	12.291
	l. Beban Lainnya	317.760	313.924
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1.013.519)	(878.541)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	121.659	97.838
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Kerugian (Keuntungan) Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	259	364
2.	Kerugian (Keuntungan) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(2.523)	(3.869)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	121	5.777
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(2.143)	2.272
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	119.516	100.110
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	3.244	22.546
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(26.011)	(1.849)
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	90.261	75.715

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode Juni 2017**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Periode Laporan 30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam Ratusan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2017	30 Juni 2016
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional		
1.	Pendapatan Penyisihan Dana		
	a. Rupiah		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	2.098.330	1.885.098
	- <i>Istishna'</i>	109	62
	- <i>Ujrah</i>	131.325	102.772
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	176.867	168.463
	- <i>Musyarakah</i>	600.724	533.045
	III Lainnya	493.049	392.775
	b. Valuta Asing		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	64.063	82.692
	- <i>Istishna'</i>	-	-
	- <i>Ujrah</i>	-	-
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	48.061	15
	III Lainnya	11.457	3.774
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		
	a. Rupiah		
	I. Non Profit Sharing	1.230.319	1.180.848
	II. Profit Sharing	-	-
	b. Valuta Asing		
	I. Non Profit Sharing	-	133
	II. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Dibagikan Bagi Hasil	2.385.566	1.987.715
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyisihan Dana		
1.	Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	-	-
	II. Spot dan Forward	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	31.603	-
	II. Aset Ijarah	46	69
	c. Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realised)	14.196	8.718
	d. Pendapatan Bank Sebelum Mudharabah Dalam Mudharabah Muqayyadah	-	21
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	323.985	307.058
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	i. Pendapatan Lainnya	1.937	37.224
2.	Beban Operasional Lainnya		
	a. Beban Bonus Wadiah	33.076	27.658
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	10	369
	II. Spot dan Forward	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	-	-
	II. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	78	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)		
	I. Surat Berharga	6.777	170
	II. Pembayaran Dari Piutang	422.649	140.355
	III. Pembayaran Bagi Hasil	37.487	208.701
	IV. Aset Keuangan Lainnya	97.365	62.719
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	5.689	4
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	6.792	597
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	67.090
	j. Beban Tenaga Kerja	930.289	957.458
	k. Beban Promosi	24.533	24.933
	l. Beban Lainnya	611.030	626.300
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2.141.393)	(1.763.174)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	244.173	224.541
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	226	512
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(5.203)	(4.132)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	(1.012)	1.116
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(5.989)	(2.504)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	238.184	222.037
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	6.462	15.666
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(50.602)	(38.733)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	181.030	167.638

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode September 2017**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN
Periode Laporan 30 September 2017 dan 2016** (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2017	30 September 2016
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional		
1.	Pendapatan Penyisihan Dana		
	a. Rupiah		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	3.147.494	2.837.844
	- <i>istisna'</i>	116	78
	- <i>ijrah</i>	198.058	161.398
	E. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	275.486	274.507
	- <i>Musyarakah</i>	958.633	824.477
	II. Lainnya	782.870	581.833
	b. Valuta Asing		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	93.625	112.793
	- <i>istisna'</i>	-	-
	- <i>ijrah</i>	-	-
	E. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	70.110	56
	II. Lainnya	18.530	17.347
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		
	a. Rupiah		
	I. Non profit sharing	1.902.020	1.755.442
	E. Profit sharing	-	-
	b. Valuta Asing		
	I. Non profit sharing	-	2.130
	E. Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	3.642.902	3.052.821
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyisihan Dana		
1.	Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	-	1.151
	E. Spot dan Forward	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	44.718	43.140
	E. Aset <i>ijrah</i>	13	99
	c. Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realised)	28.491	14.658
	d. Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam <i>Mudharabah Muqayyadah</i>	-	33
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan <i>Equity Method</i>	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	453.922	446.309
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	403.014	2.690
	i. Pendapatan Lainnya	3.072	7.288
2.	Beban Operasional Lainnya		
	a. Beban Bonus <i>Wadiah</i>	50.760	44.433
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	3	2.268
	E. Spot dan Forward	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	-	-
	E. Aset <i>ijrah</i>	-	5
	d. Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	226	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)		
	I. Surat Berharga	-	-
	E. Pembiayaan Dari Piutang	707.957	407.267
	II. Pembiayaan Bagi Hasil	901.373	298.293
	F. Aset Keuangan Lainnya	110.311	-
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	5.790	4
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan <i>Equity Method</i>	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	13.022	1.088
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	107.000
	j. Beban Tenaga Kerja	1.463.005	1.399.253
	k. Beban Promosi	46.712	41.277
	l. Beban Lainnya	926.148	949.708
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3.292.043)	(2.729.728)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	350.859	323.093
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	3.115	618
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(9.016)	(82)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	(653)	2.032
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(5.554)	2.568
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	344.295	325.661
	Pajak Penghasilan		
	a. Takliran Pajak Tahun Berjalan	13.718	15.181
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(67.553)	(84.333)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	261.024	246.157

**Data Pendapatan Margin *Murabahah* dan Laba Bersih
Periode Desember 2017**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Periode Laporan 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	4.216.447	3.898.918
	- <i>Istishna'</i>	125	83
	- <i>Ujrah</i>	267.087	216.595
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	367.275	362.083
	- <i>Musyarakah</i>	1.302.482	1.039.801
	III Lainnya	1.108.344	869.278
	b. Valuta Asing		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- <i>Murabahah</i>	110.458	140.564
	- <i>Istishna'</i>	-	-
	- <i>Ujrah</i>	-	-
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	91.440	64.884
	III Lainnya	20.759	26.212
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		
	a. Rupiah		
	I. Non Profit Sharing	2.578.630	2.381.098
	II. Profit Sharing	-	-
	b. Valuta Asing		
	I. Non Profit Sharing	-	2.596
	II. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	4.914.797	4.243.724
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	-	-
	II. Spot dan Forward	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	57.253	56.082
	II. Aset Ijarah	13	148
	c. Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realised)	36.477	20.177
	d. Pendapatan Bank Sebagai Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-	33
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/Provisi/ Fee dan Administrasi	63.480	610.795
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	388.665	22.543
	l. Pendapatan Lainnya	7.123	11.539
2.	Beban Operasional Lainnya		
	a. Beban Bonus Mudadib	66.692	60.339
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	14	1.123
	II. Spot dan Forward	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	-	5
	II. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)		
	I. Surat Berharga	2.538	2.449
	II. Pembiayaan Dari Piutang	1.012.610	591.027
	III. Pembiayaan Bagi Hasil	1.081.776	526.007
	IV. Aset Keuangan Lainnya	126.192	72.488
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	4.407	8.968
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-	-
	h. Komisi/Provisi/ Fee dan Administrasi	15.624	10.652
	l. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
	j. Beban Tenaga Kerja	1.922.849	1.844.696
	k. Beban Promosi	77.695	59.583
	l. Beban Lainnya	1.271.011	1.356.773
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(4.457.069)	(3.811.883)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	457.718	431.841
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	43.548	843
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(13.170)	(3.944)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	(1.036)	5.964
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	29.342	2.863
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	487.060	434.704
	Pajak Penghasilan		
	a. Takstiran Pajak Tahun Berjalan	(188.830)	(89.466)
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	66.936	(19.824)
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	365.166	325.414

Lampiran Ouput SPSS

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
LABA BERSIH	20	71778	651240	4825271	241263.55	145991.805
GIRO WADIAH	20	4779362	8751773	129483311	6474165.55	1223772.119
DEPOSITO MUDH	20	23623732	37547789	622945761	31147288.05	3997409.434
PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH	20	853978	4216447	45857387	2292869.35	1080791.211
Valid N (listwise)	20					

Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	574564.111	131888.290		4.356	.000
GIRO WADIAH	.052	.018	.438	2.835	.012
DEPOSITO MUDH	-.029	.005	-.786	-5.285	.000
PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH	.097	.017	.719	5.717	.000

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.790	.750	72943.904

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH, DEPOSITO MUDH, GIRO WADIAH

Uji F Laba Bersih

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.198E11	3	1.066E11	20.036	.000 ^a
	Residual	8.513E10	16	5.321E9		
	Total	4.050E11	19			

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH, DEPOSITO MUDH, GIRO WADIAH

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Uji T Laba Bersih

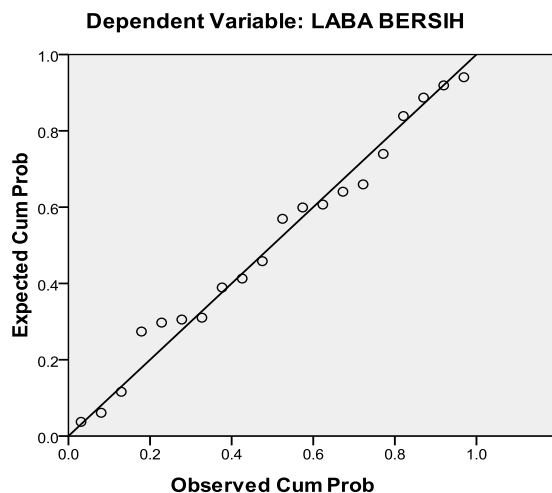
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	574564.111	131888.290		4.356	.000
GIRO WADIAH	.052	.018	.438	2.835	.012
DEPOSITO MUDH	-.029	.005	-.786	-5.285	.000
PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH	.097	.017	.719	5.717	.000

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



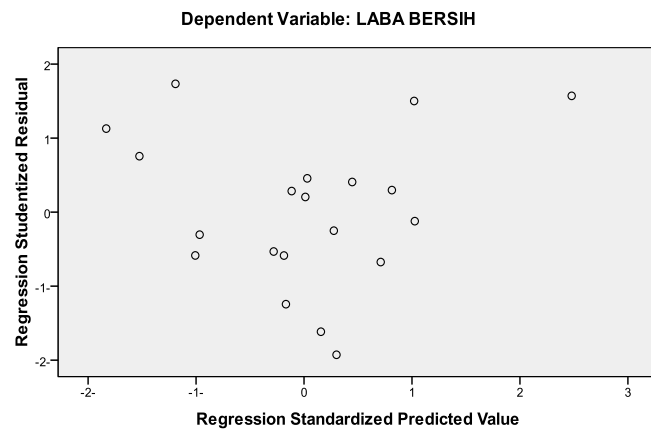
Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	574564.111	131888.290		4.356	.000		
GIRO WADIAH	.052	.018	.438	2.835	.012	.551	1.815
DEPOSITO MUDH	-.029	.005	-.786	-5.285	.000	.594	1.684
PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH	.097	.017	.719	5.717	.000	.830	1.205

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.772 ^a

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH, DEPOSITO MUDH, GIRO WADIAH

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

BIODATA PENULIS

Nama : Yunata Angger Lestiyowati

Tempat Tanggal Lahir: Jember, 23 Juli 1996

NIM : 083143104

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Alamat : Dsn. Glengseran Desa Suci Kec. Panti Kab. Jember



Riwayat Pendidikan:

1. SDN SUCI 04 Panti Tahun 2002-2008
2. SMP ARGOPURO 02 Panti Tahun 2008-2011
3. SMA DIPONEGORO SUCI Panti Tahun 2011-2014
4. S1 IAIN Jember Tahun 2014-2018

IAIN JEMBER